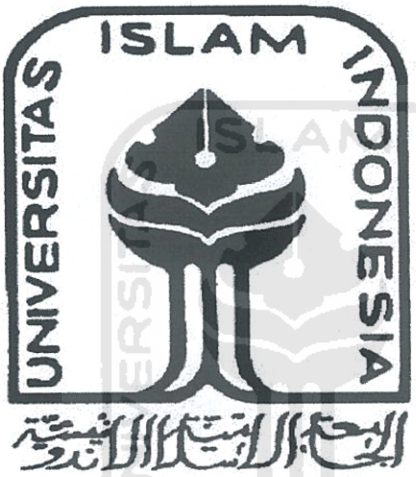
# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PROSENTASE KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Jurusan Akuntansi**




**Diajukan Oleh:**

**Nama : FERDINAND ACILESTA N**
**Nomor Mahasiswa : 05312093**

Acc utk diajukan

ABRIYANI P

13/2 '12

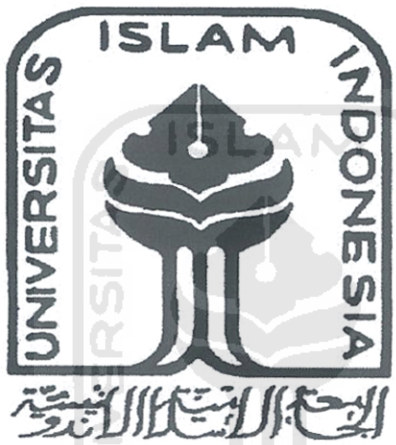
**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**YOGYAKARTA**
**2012**

# PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PROSENTASE KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Di Bursa Efek Indonesia)**

**SKRIPSI**

**Jurusan Akuntansi**




**Diajukan Oleh:**

**Nama : FERDINAND ACILESTA N**
**Nomor Mahasiswa : 05312093**

**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**YOGYAKARTA**
**2012**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN PROSENTASE KEPEMILIKAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
**(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Di Bursa Efek Indonesia)**

# SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi UII


**Oleh:**

**Nama : FERDINAND ACILESTA N**
**Nomor Mahasiswa : 05312093**


**FAKULTAS EKONOMI**
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**
**YOGYAKARTA**
**2012**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/ sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 13 Februari 2012

Penulis




Ferdinand Acilesta N

**BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI**

**SKRIPSI BERJUDUL**

Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating

**Disusun Oleh: FERDINAND ACILESTA NUGRAHA**
**Nomor Mahasiswa: 05312093**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan ***LULUS***
Pada tanggal : 14 Maret 2012

| | | | |
|---|---|---|---|
| Penguji/Pemb. Skripsi | : | Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak | ..... |
| Penguji | : | Dra. Noor Endah Cahyawati, M.Si | ..... |

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA

# MOTTO

Bekerja keras dan senantiasa berdoa untuk menuju kesuksesan di masa yang akan datang

karena Allah akan selalu mencintai dan menyayangi

Hamba-Nya yang berusaha disertai do’a

The future belongs to those who believe in their dreams

Pelajarilah ilmu. Maka pelajarilah karena Alloh SWT, itu taqwa. Menuntutnya itu ibadah. Mengulang-ulang itu tasbih. Membahasnya itu jihad. Mengajarkan orang yang tidak tahu itu sedekah. Memberikannya kepada ahlinya, mendekatkan diri kepada Tuhan.
(Abury Syaikh Ibnu Hibban & Ibnu Abdil Bars Ihya' Al Ghozali; 1986)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya Sederhana ini Kupersembahkan untuk*

*Orang- orang Tercinta dan Terkasih*

*Semoga bisa Memenuhi*

*Sebagian Kecil dari Harapan…..*

♥ *Mama dan Papa*

*yang telah memberikan segalanya tanpa syarat*

♥ *Kedua Adikku Tersayang*

*yang selalu mendukung dan mensupportku*

♥ *My Soulmate*

*Yang selalu mendukungku dengan segenap cinta dan kasih*

# KATA PENGANTAR

Assalamualaikum WR.WB

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)"** yang merupakan suatu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas ekonomi Universitas Islam Indonesia. Tak lupa shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Penulis menyadari sepenuhnya akan segala keterbatasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, baik kemampuan, wawasan, pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki. Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat berarti, sehingga kesulitan yang diperoleh dapat diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Edy Suandi Hamid, M. Ec., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Prof. Dr. Hadri Kusuma, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dra. Abriyani Puspaningsih, M.Si, Ak., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.

4. Kedua orang tuaku tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang, doa, semangat dan dorongan yang tidak ternilai maknanya. Terima kasih atas cinta kasih yang mama dan bapak berikan.
5. Om Buyung, mentor sekaligus motivator terhebat. Terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
6. Adik-adikku tersayang, Pipit dan Ayu, Terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya.
7. Dhian Afrida Muthia, terima kasih atas doa, dukungan dan kasih sayangnya, dan terima kasih juga atas semangat juga masukannya dalam penyusunan skripsi ini. Jogja akan jadi cerita indah kita, thank's for beautiful moment, hope we always can be together and it will be endless love.
8. Sahabatku Fadly, Tera dan Arif terima kasih atas semangat dan motivasinya, Semoga persahabatan kita erat sampai waktu tak terbatas.
9. Teman-teman kos Dero, Hery, Eko, Adi, Agung, Rofiq, Dika dan penghuni kamar yang lain.
10. Teman-teman KKN SL-04 angkatan 40 Octa, Vendy, Herdian, Irfan, Tiara, Nia, Inda, Esty, mardiah, Putri, mari kita lanjutkan rencana kita yang tertunda.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi, semangat, yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua bantuan dan kebaikan kalian.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan nya, dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak, sehingga naskah skripsi ini akan menjadi lebih baik. Semoga naskah skripsi yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua nya.

Wassalamualaikum WR. WB.

Yogyakarta, 14 Maret 2012

Penulis,

Ferdinand Acilesta Nugraha

## DAFTAR ISI


Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... i

HALAMAN JUDUL ..... ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME ..... iii

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR ..... iv

HALAMAN BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI ..... v

HALAMAN MOTTO ..... vi

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vii

KATA PENGANTAR ..... viii

DAFTAR ISI ..... xi

DAFTAR TABEL ..... xiv

DAFTAR GAMBAR ..... xv

DAFTAR LAMPIRAN ..... xvi

ABSTRAKSI ..... xvii

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

1.1. Latar Belakang Masalah ..... 1

1.2. Rumusan Masalah ..... 5

1.3. Tujuan Penelitian ..... 6

1.4. Manfaat Penelitian ..... 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA ..... 8

2.1. Corpoerate Social Responsibility (CSR) ..... 8

2.2. Teori Legitimasi (Legitimacy Theory) ..... 14

2.3. Kepemilikan Manajemen ..... 17

2.4. Kinerja Perusahaan ..... 19
2.4.1. Kinerja Keuangan ..... 21
2.4.2. Kinerja Pasar ..... 21
2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu ..... 22
2.6. Kerangka Pemikiran ..... 25
2.7. Hipotesis Penelitian ..... 26
BAB III METODE PENELITIAN ..... 31
3.1. Populasi dan Sampel ..... 31
3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data ..... 32
3.3. Variabel Penelitian ..... 32
3.4. Analisis Regresi Linier Berganda ..... 38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ..... 40
4.1. Perhitungan Variabel Penelitian ..... 41
4.1.1. Perhitungan Variabel CSR ..... 41
4.1.2. Perhitungan Kinerja Pasar ..... 41
4.1.3. Perhitungan Variabel Kepemilikan Manajerial 42
4.1.4. Perhitungan Variabel Leverage ..... 42
4.1.5. Perhitungan Variabel Ukuran perusahaan ..... 43
4.1.6. Perhitungan Variabel Growth ..... 43
4.1.7. Perhitungan Beta ..... 43
4.2. Analisis Deskriptif ..... 44
4.3. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik ..... 47
4.4. Hasil Pengujian Hipotesis ..... 52

4.3.1. Pengaruh CSR terhadap Kinjer Keuangan Perusahaan (ROE) ..... 42
4.3.2. Pengaruh CSR terhadap CAR ..... 56
4.5. Pembahasan ..... 59
BAB V PENUTUP ..... 65
5.1.Kesimpulan ..... 65
5.2.Keterbatasan Penelitian ..... 66
5.3.Saran Penelitian Selanjutnya ..... 66
DAFTAR PUSTAKA ..... 68

# DAFTAR TABEL

**Halaman**


Tabel 4.1. Hasil Seleksi Sampel ..... 40

Tabel 4.2. Deskriptif Variabel Penelitian ..... 44

Tabel 4.3. Uji Normalitas ..... 48

Tabel 4.4. Uji Multikolinieritas..... 49

Tabel 4.5. Hasil Uji Durbin Watson ..... 50

Tabel 4.6. Uji Heteroskedastisitas ..... 51

Tabel 4.7. Regresi Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ..... 52

Tabel 4.8. Regresi Pengaruh CSR terhadap CAR ..... 56

# DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Penelitian ..... 25

# DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1. Perhitungan Input *Corporate Social Responsibility (CSR)*

Lampiran 2. Perhitungan Kinerja Keuangan

Lampiran 3. Perhitungan CAR

Lampiran 4. Perhitungan Koefisien Beta

Lampiran 5. Analisis Deskriptif

Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi dan Asumsi Klasik Model 1

Lampiran 7. Hasil Analisis Regresi dan Asumsi Klasik Model 2

# ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility*, terhadap kinerja keuangan dan kinerja pasar dengan kepemilikan manajemen memiliki sebagai variabel moderating. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010, dengan jumlah sampel yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 47 perusahaan. Untuk menguji hipotesis yang diajukan menggunakan analisis Regresi Linier Moderasi.

Hasil pengujian menemukan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan kinerja pasar. Sedangkan Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan namun Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja pasar perusahaan.

*Kata kunci: Corporate Social Responsibility,*Kinerja Keuangan Perusahaan dan Kinerja Pasar, Kepemilikan Manajemen.

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Topik dari tanggung jawab sosial perusahaan yang disebut dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menjadikan perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Namun, tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines* yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan (Daniri, 2008 dalam Nurkhin, 2009). Korporasi bukan lagi sebagai sebuah entitas bisnis yang hanya mementingkan pencapaian kinerja keuangan saja dengan memaksimalkan laba usahanya di tempat lingkungan sekitar perusahaan, melainkan sebuah entitas usaha yang wajib memperhatikan dan bertanggung jawab atas kegiatan operasi perusahaan yang memberikan dampak langsung terhadap lingkungan sekitarnya.

Seiring meningkatnya masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan, akibat dari lemahnya penegakan peraturan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan masih bersifat suka rela dalam pengungkapan CSR pada laporan tahunan perusahaan (PSAK, No.1, 2004). Pada tahun 2007, pemerintah mengambil tindakan dengan mengesahkan Undang-Undang RI No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) dengan memasukan peraturan mengenai kewajiban setiap entitas bisnis untuk

melaksanakan maupun mengungkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang tertuang didalam Bab V Pasal 74 dan Pasal 66 ayat (2) bagian C. Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No.40 Tahun 2007 Bab V Pasal 74 ayat 1 menetapkan bahwa perseroan memiliki kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, baik dari perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya bergerak di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam. Pelaksanaan tanggung jawab sosial dapat berupa perbaikan terhadap lingkungan masyarakat sekitar perusahaan. Ayat 2 dan 3 menegaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan yang telah dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Apabila perseroan tidak melaksanakan kewajiban tersebut akan mendapatkan sanksi yang tegas sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku

*Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai sebuah gagasan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial)* saja. Tapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. Di sini *bottom lines* lainnya selain *financial* juga ada sosial.dan lingkungan. Karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila, perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap

perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya.

Kepemilikan manajemen diartikan sebagai proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen (Anggraini,2006 dalam Handayani,2008). Semakin besar kepemilikan manajer didalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengungkapkan informasi yang lebih, yang berarti biaya pengawasan menjadi lebih rendah. Manajer perusahaan akan meningkatkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan meskipun harus mengorbankan sumber daya untuk aktifitas tersebut (Gray et. al, 1988 dalam Anggraini, 2006 dalam Handayani, 2008).

Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajemen sebagai variabel pemoderasi. Variabel moderator (moderating variable) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan variabel terikat dan variabel bebas. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Ross et al. (1999) dalam Yuniasih (2008) bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Cowen dkk (1987) dalam Hackston & Milne (1999) dalam Nurlela (2008) mengatakan bahwa perusahaan yang berorientasi pada konsumen diperkirakan akan memberikan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial karena hal ini akan meningkatkan *image* perusahaan dan meningkatkan penjualan.

Retno (2006) dalam Nurlela (2008) dari hasil penelitian menemukan bahwa variabel prosentase kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap kebijakan perusahaan dalam mengungkapkan informasi sosial dengan arah sesuai dengan yang diprediksi. Semakin besar kepemilikan manajer di dalam perusahaan, manajer perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan informasi sosial dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan di dalam program CSR. Selain itu Damset (1986) dalam Junaidi (2006) dalam Nurlela (2008) berargumen bahwa kepemilikan oleh manajemen yang besar akan memonitoring aktivitas perusahaan dan dia menyimpulkan bahwa konsentrasi kepemilikan akan meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti memasukkan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderasi yang diduga memeperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut.

*Corporate Social Responsibility* mulai dibicarakan di Indonesia pada tahun 2001, namun sebelum wacana ini hangat dibicarakan, telah banyak perusahaan yang menjalankan kegiatan-kegiatan sosialnya dengan masyarakat sekitar dan sedikit perusahaan yang melaporkan dalam laporan tahunan. Sektor pasar modal di Indonesia yang kurang mendukung dengan belum adanya indeks yang memasukkan kategori saham-saham perusahaan yang menjalankan *Corporate Social Responsibility.* Desi (2004) dalam Sovi (2008) melakukan penelitian terhadap laporan tahunan 90 emiten manufaktur tahun 1998, menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan sukarela rata-rata sebesar 14,6% sampai 15,6% dari 82 item. Sektor pasar modal di negara lain sudah menerapkan indeks saham bagi perusahaan yang mempraktikkan CSR. Salah satu contohnya adalah New York

Exchange yang memiliki *Dow Jones Sustainability Index* (DJSI) untuk perusahaan yang mempraktikkan *Corporate Social Responsibility*

Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* merupakan hal penting untuk dilakukan. Penelitian samacam ini akan memebrikan gambaran mengenai kondisi suatu perusahaan dalam tanggungjawabnya terhadap kepentingan sosial dengan memberikan informasi sosial. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dahlia dan Siregar (2008) dengan menambahkan variabel kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating, serta menggunakan sampel dalam satu kelompok industri yang sama yaitu industri manufaktur dan periode penelitian yang lebih terkini yaitu tahun 2010. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja keuangan?
2) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Kinerja pasar?
3) Apakah prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja keuangan?

4) Apakah prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja pasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi adalah:

1) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan.
2) Untuk mengetahui dan menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja pasar.
3) Untuk mengetahui pengaruh prosentase kepemilikan manajemen memiliki sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja keuangan.
4) Untuk mengetahui pengaruh prosentase kepemilikan manajemen memiliki sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja pasar.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1) Perusahaan

   Dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial perusahaan yang diungkapkan di dalam laporan yang disebut *sustainibility reporting* dan sebagai pertimbangan dalam

pembuatan kebijaksanaan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

2) Investor

Dapat memberikan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi yang tidak terpaku pada ukuran-ukuran moneter.

3) Masyarakat

Dapat memberikan stimulus secara proaktif sebagai pengontrol atas perilaku-perilaku perusahaan dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak-hak yang harus diperoleh.

4) Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1. *Corporate Social Responsibility (CSR)*

*Corporate Social Responsibility* (CSR) atau pertanggungjawaban sosial adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggungjawab mereka terhadap sosial/ lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada. Contoh bentuk tanggungjawab itu bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan fasilitas umum, sumbangan untuk desa/ fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang berada di sekitar perusahaan tersebut berada. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan fenomena strategi perusahaan yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholder*-nya. CSR timbul sejak era dimana kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang adalah lebih penting daripada sekedar *profitability*.

Berdasarkan pada *Trinidat and Tobaco Bureau of Standarts* (TTBS), CSR diartikan sebagai komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara luas (Budimantara, Prasetijo & Rudito, 2004). *World Business Council for Sustainable Development* mendefinisikan CSR sebagai komitmen berkelanjutan

kalangan bisnis untuk berperilaku etis dan memberikan sumbangan pada pembangunan ekonomi sekaligus memperbaiki mutu hidup angkatan kerja dan keluarganya serta komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan (Iriantara, 2004,). " *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan mengkontribusikan sebagian sumber daya perusahaan" (Kotler & Nancy, 2005).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR adalah komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu *issue* tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Perusahaan yang menjalankan modal bisnisnya dengan berpijak pada prinsip-prinsip etika bisnis dan manajemen pengelolaan sumber daya alam yang strategik dan *sustainable* akan menumbuhkan citra positif serta mendapatkan kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (Wibisono, 2007). Philip Kotler dan Nancy Lee mengatakan bahwa CSR memiliki kemampuan untuk meningkatkan citra perusahaan karena jika perusahaan menjalankan tata kelola bisnisnya dengan baik dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah maka pemerintah dan masyarakat akan memberikan keleluasaan bagi perusahaan tersebut untuk beroperasi diwilayah mereka. Citra positif ini akan menjadi aset yang sangat berharga bagi perusahaan dalam menjaga kelangsungan hidupnya saat mengalami krisis (Kotler & Nancy, 2005).

Konsep *Corporate Social Responsibility* melibatkan tanggungjawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Kemitraan ini tidak bersifat pasif dan statis. Kemitraan ini

merupakan tanggungjawab bersama secara sosial antara *stakeholders*. (Nurlela dan Islahudin, 2008)

*Organizational legitimacy theory* yang menyatakan bahwa perusahaan multinasional atau dengan kepemilikan asing utamanya melihat keuntungan legitimasi berasal dari para *stakeholder*-nya dimana secara tipikal berdasarkan atas *home market* (pasar tempat beroperasi) yang dapat memberikan eksistensi yang tinggi dalam jangka panjang (Novita dan Chaerul, 2008 dalam Virgana, 2010).

Perusahaan semakin menyadari bahwa kelangsungan hidup perusahaan juga tergantung dari hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hal ini sejalan dengan *"Legitimacy theory"* tentang hubungan perusahaan dengan masyarakat menyatakan bahwa perusahaan memiliki kontrak dengan masyarakat untuk melakukan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai hukum, dan bagaimana perusahaan menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi tindakan perusahaan (Tilt, 1994 dalam Haniffa et al, 2005 dalam Virgana, 2010). Jika terjadi ketidakselarasan antara sistem nilai perusahaan dan sistem nilai masyarakat, maka perusahaan dapat kehilangan legitimasinya, yang selanjutnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan (Lindblom, 1994 dalam Haniffa et al, 2005 dalam Virgana, 2010).

Perusahaan seharusnya mengetahui secara mendetail dampak operasinya terhadap semua pemangku kepentingannya dan seluruh regulasi pemerintah yang relevan sebagai batas kerja minimum, dan berupaya sedapat mungkin untuk melampauinya berlandaskan norma etika berlomba menjadi yang terbaik.

CSR merupakan kepedulian perusahaan yang didasarkan tiga prinsip dasar yang dikenal dengan istilah *triple bottom lines*, yaitu:

1) Profit

   Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang.

2) People

   Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Beberapa perusahaan mengembangkan program CSR seperti pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, penguatan kapasitas ekonomi lokal, dan bahkan ada perusahaan yang merancang berbagai skema perlindungan sosial bagi warga setempat.

3) Planet

   Perusahaan peduli terhadap lingkungan hidup dan keberlanjutan keragaman hayati. Beberapa program CSR yang berpijak pada prinsip ini biasanya berupa penghijauan lingkungan hidup, penyediaan sarana air bersih, perbaikan pemukiman, dan pengembangan pariwisata (ekontrisme). (Porter, 2002:5)

Penerapan CSR dipandang sebagai sebuah keharusan, CSR bukan saja sebagai tanggungjawab, tetapi juga sebuah kewajiban. Penerapan CSR di Indonesia semakin meningkat baik dalam kuantitas maupun kualitas. Selain keragaman kegiatan dan pengelolaannya semakin bervariasi, dilihat dari kontribusi finansial, jumlahnya semakin besar. Penelitian PIRAC pada tahun 2001 menunjukan bahwa dana CSR di Indonesis mencapai lebih dari 115 miliar rupiah atau sekitar 11.5 juta dollar AS dari 180 perusahaan yang dibelanjakan untuk 279

kegiatan sosial yang terekam oleh media massa. Meskipun dana ini masih sangat kecil jika dibandingkan dengan dana CSR di Amerika Serikat, dilihat dari angka kumulatif tersebut, perkembangan CSR di Indonesia cukup menggembirakan. Angka rata-rata perusahaan yang menyumbangkan dana bagi kegiatan CSR adalah 640 juta rupiah atau sekitar 413 juta per kegiatan. Sebagai perbandingan, di AS porsi sumbangan dana CSR pada tahun 1998 mencapai 21.51 miliar dolar dan tahun 2000 mencapai 203 miliar dolar atau sekitar 2.030 triliun rupiah (Saidi, 2004:64 dalam Tanudjaja, 2006). Motivasi perusahaan melakukan CSR dapat dijelaskan dalam tiga tahap atau paradigma yang berbeda, yaitu:

a. Tahap pertama adalah *corporate charity,* yaitu dorongan amal berdasarkan motivasi keagamaan.
b. Tahap kedua adalah *corporate philantrophy,* yaitu dorongan kemanusiaan yang biasanya bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan pemerataan sosial.
c. Tahap ketiga adalah *corporate citizenship*, yaitu motivasi kewargaan demi mewujudkan keadilan sosial berdasarkan prinsip keterlibatan sosial.

Pertanggungjawaban sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainibility Reporting*. *Sustainibility Reporting* adalah pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya di dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainibility Reporting* harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi yang menempatkan isu, tantangan dan peluang

*Sustainability Development* yang membawanya menuju kepada *core business* dan sektor industrinya.

Setiap unit/ pelaku ekonomi selain berusaha untuk kepentingan pemegang saham dan mengonsentrasikan diri pada pencapaian laba juga mempunyai tanggungjawab sosial, dan hal itu perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 1998) Paragraf kesembilan:

" Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting".

Hendriksen (1991:203) dalam Nurlela, (2008) mendefinisikan pengungkapan (*disclosure*) sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) yaitu pengungkapan informasi wajib dilakukan oleh perusahaan yang didasarkan pada peraturan atau standar tertentu, dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*) yang merupakan pengungkapan informasi melebihi persyaratan minimum dari peraturan yang berlaku.

Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudited* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu). Glouter dalam Utomo (2000) dalam Nurlela

(2008) menyebutkan tema-tema yang termasuk dalam wacana Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial adalah:

1) Kemasyarakatan

   Tema ini mencakup aktivitas kemasyarakatan yang diikuti oleh perusahaan, misalnya aktivitas yang terkait dengan kesehatan, pendidikan dan seni serta pengungkapan aktivatas kemasyarakatan lainnya.

2) Ketenagakerjaan

   Tema ini meliputi dampak aktivitas perusahaan pada orang-orang dalam perusahaan tersebut. Aktivitas tersebut meliputi : rekruitmen, program pelatihan, gaji dan tuntutan, mutasi dan promosi dan lainya.

3) Produk dan Konsumen

   Tema ini melibatkan aspek kualitatif suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan *durability*, pelayanan, kepuasan pelanggan, kejujuran dalam iklan, kejelasan/ kelengkapan isi pada kemasan, dan lainnya.

4) Lingkungan Hidup

   Tema ini meliputi aspek lingkungan dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan perbaikan kerusakan lingkungan akibat pemrosesan sumber daya alam dan konversi sumber daya alam.

### 2.1.2. Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasikan antara institusi sosial dan masyarakat (Ahmad dan Sulaiman,

2004). Teori tersebut dibutuhkan oleh institusi-institusi untuk mencapai tujuan agar kongruen dengan masyarakat luas. Menurut Gray et al (1996:46) dalam Ahmad dan Sulaiman (2004) dasar pemikiran teori ini adalah organisasi atau perusahaan akan terus berlanjut keberadaannya jika masyarakat menyadari bahwa organisasi beroperasi untuk sistem nilai yang sepadan dengan sistem nilai masyarakat itu sendiri. (Andayani, 2009). Teori legitimasi menganjurkan perusahaan untuk meyakinkan bahwa aktivitas dan kinerjanya dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan mereka untuk menggambarkan kesan tanggung jawab lingkungan, sehingga mereka diterima oleh masyarakat. Dengan adanya penerimaan dari masyarakat tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Hal tersebut dapat mendorong atau membantu investor dalam melakukan pengambilan keputusan investasi.

Seperti diindikasikan di atas, salah satu faktor yang banyak di bahas oleh peneliti mengenai motivasi manajer untuk melakukan pengungkapan sosial-lingkungan adalah untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat khususnya atas kelangsungan organisasi. Pandangan ini dicakup dalam teori legitimasi. Teori legitimasi, sama seperti teori lain, yaitu teori political ekonomi dan teori *stakeholder* dipandang sebagai teori *orientasi system*. Menurut Gray et al (1996):

> *..a systems-oriented view of the organisation and society ...permits us to focus on the role of information and disclosure in the relationship(s) between organisations, the State, individuals and groups.*

Dalam perspektif *orientasi system*, suatu entitas dipengaruhi dan sebaliknya mempengaruhi komunitas dimana entitas itu melakukan kegiatannya. Kebijakan pengungkapan perusahaan dipandang sebagai suatu hal penting dimana manajer dapat mempengaruhi persepsi pihak lain atas organisasi tersebut.

Menurut Guthrie dan Parker (1990), perspektif ekonomi politik memandang laporan akuntansi sebagai dokumen ekonomi, politik dan sosial. Semua ini dianggap sebagai alat untuk mengkonstruksi, mempertahankan dan melegitimasi rencana, institusi dan ideologi yang mana akan memberikan kontribusi bagi kepentingan perusahaan. Pengungkapan dalam hal ini memiliki kapasitas untuk menyampaikan makna ekonomi, sosial dan politik kepada para penerima laporan. Teori legitimasi mengatakan bahwa organisasi secara terus menerus mencoba untuk meyakinkan bahwa mereka melakukan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma-norma masyarakat dimana mereka berada. Legitimasi dapat dianggap sebagai menyamakan persepsi atau asumsi bahwa tindakan yang dilakukan oleh suatu entitas adalah merupakan tindakan yang diinginkan, pantas ataupun sesuai dengan system norma, nilai, kepercayaan dan definisi yang dikembangkan secara sosial (Suchman, 1995). Lindblom (1993) dan Dowling dan Pfefer (1975) mengatakan bahwa terdapat empat strategi legitimasi yang dapat diadopsi organisasi ketika mereka dihadapkan pada gangguan atas legitimasinya atau jika dipandang terdapat gap legitimasi. Gap legitimasi terjadi jika kinerja perusahaan tidak sesuai

dengan harapan dari masyarakat yang relevan atau stakeholder. Dalam hal ini suatu organisasi dapat : (Meutia 2008)

1. Merubah outputnya, metode atau tujuan agar sesuai dengan harapan dari masyarakat yang relevan dan kemudian mereka menginformasikan perubahan ini kepada kelompok masyarakat tersebut.
2. Tidak mengubah output, metode ataupun tujuan, tapi mendemonstrasikan kesesuaian dari output, metode dan tujuan melalui pendidikan dan informasi.
3. Mencoba untuk mengubah persepsi dari masyarakat dengan menghubungkan organisasi dengan simbol-simbol yang memiliki status legitimasi yang tinggi
4. Mencoba untuk mengubah harapan masyarakat dengan menyesuaikan harapan mereka dengan output, tujuan dan metode organisasi.

## 2.3. Kepemilikan Manajemen

Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajemen sebagai variabel pemoderasi. Variabel moderator (*moderating variable*) adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan variabel terikat dan variabel bebas. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Ross et al. (1999) dalam Yuniasih (2008) bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Sandra dan Kusuma (2004) dalam Sari (2007) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh

positif terhadap reaksi pasar dan mampu memoderasi interaksi *income smoothing* dengan reaksi pasar.

Shleifer dan Vishny (1986) dalam Siallagan (2005) menyatakan bahwa kepemilikan saham yang besar dari segi nilai ekonomisnya memiliki insentif untuk memonitor. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku oportunistik manajer akan meningkat. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen (Jansen dan Meckling, 1976 dalam Siallagan, 2005). Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer adalah juga sekaligus sebagai seorang pemilik (Mas'ud, 2006).

Kepemilikan Manajemen diartikan sebagai proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen (Anggraini, 2006 dalam Syafrian, 2008). Semakin besar kepemilikan manajer didalam perusahaan maka semakin produktif tindakan manajer dalam memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengungkapkan informasi yang lebih, yang berarti biaya pengawasan menjadi rendah. Manajer perusahaan akan meningkatkan informasi sosial dalam rangka untuk meningkatkan *image* perusahaan meskipun harus mengorbankan sumber daya untuk aktivitas tersebut (Gray et. al, 1988 dalam Nurlela, 2008). Semakin besar kepemilikan *insider*, akan semakin sedikit informasi yang akan diungkapkan dalam laporan tahunan karena *insider* memiliki akses yang luas terhadap informasi perusahaan tanpa harus melalui laporan tahunan yang dipublikasikan (Zubaidah dan Zulfikar, 2005 dalam Nurlela, 2008). Penelitian oleh Anggraini

dalam Nurlela menunjukkan bahwa kepemilikan manajemen berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial.

Faisal (2004), Junaidi (2006) dalam Nurlela (2008) menyatakan bahwa kepemilikan manajemen adalah prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh direksi, manajer, dan dewan komisaris. Dengan adanya kepemilikan manajemen dalam sebuah perusahaan akan menimbulkan dugaan yang menarik bahwa nilai perusahaan meningkat sebagai akibat kepemilikan manajemen yang meningkat.

Jensen & Meckling (1976) dalam Nurlela (2008) menganalisis bagaimana nilai perusahaan dipengaruhi oleh distribusi kepemilikan antara pihak manajer yang menikmati manfaat dan pihak luar yang tidak menikmati manfaat. Dalam kerangka ini, peningkatan kepemilikan manajemen akan mengurangi *agency difficulties* melalui pengurangan insentif untuk mengkonsumsi manfaat/keuntungan dan mengambil alih kekayaan pemegang saham. Pengurangan ini sangat potensial dalam misalokasi *resources*, yang pada gilirannya untuk peningkatan nilai perusahaan.

## 2.4. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* dan nilai pasar yang diukur dengan *Abnormal Return*.

Kinerja perusahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba dimasa depan. Seperti yang dikemukakan oleh Brigham & Gapenski (1994) dalam Antara (2010), bahwa keterkaitan kinerja perusahaan

dengan struktur modal merupakan salah satu isu paling penting yang dihadapi para manajer keuangan. Nilai (*value*) perusahaan pada dasarnya dapat diciptakan dengan tiga cara yaitu:

1) Tingkat pengembalian (*rate of return*) dari modal yang ada bertambah, dimana laba operasi dihasilkan dapat meningkat tanpa memasukkan lebih banyak dana dalam perusahaan.
2) Tambahan modal yang diinvestasikan memberikan hasil yang lebih besar dari biaya untuk mendapatkan tambahan modal tersebut.

Modal dilikuidasi, atau investasi lebih lanjut dihentikan jika tingkat pengembalian yang didapat tidak memadai. Atas dasar penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan *Return on Equity* (ROE).

Selain itu kinerja perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Para profesional diposisikan sebagai manajer ataupun komisaris.

Kinerja perusahaan akan bergeser menjadi bentuk memaksimumkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham (*maximization wealth of stockholders*), kemakmuran pemegang saham meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Tujuan memaksimumkan nilai perusahaan ini digunakan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran

pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan yang belum *go public* nilai perusahaan dipengaruhi oleh nilai yang telah terjadi apabila perusahaan tersebut dijual (Martono, 2005 dalam Yulianti, 2009). Berdasarkan penjelasan tersebut kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan *Abnormal Return.*

### 2.4.1. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerjanya agar tetap dapat bertahan dalam masa krisis maupun persaingan yang semakin ketat. Kinerja perusahaan pada akhir periode harus dievaluasi untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan melihat kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam persaingan yang seringkali juga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang bersangkutan (Martono, 2002). Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang dihitung dengan rumus *net income/equity* yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan ekuitas

### 2.4.2. Kinerja Pasar

Kinerja adalah berarti menunjukkan sebuah totalitas, sebuah akumulasi, resultante dari keseluruhan kinerja masing-masing saham yang tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kinerja pasar menunjukkan kemampuan kinerja saham dalam menghasilkan harga pasar sesuai dengan

estimasi investor. Kinerja pasar dalam penelitian ini diukur dengan CAR (*Cummulative Abnormal return*) yang dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* dengan menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2007).

**2.5. Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Amalia (2007) menguji tentang pengaruh konservatisma akuntansi terhadap penilaian ekuitas perusahaan dimoderasi oleh *good corporate governance*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) akuntansi konservatisma berpengaruh positif secara signifikan terhadap penilaian ekuitas perusahaan. Hal ini berarti bahwa investor/ pasar menerima sinyal tentang penerapan konservatisma akuntansi dalam perusahaan dan menilai lebih dengan memberikan premium tinggi bagi harga saham perusahaan tersebut; (2) variabel jumlah dewan komisaris sebagai salah satu mekanisme *corporate governance* merupakan variabel pemoderasi yang dapat menginteraksi hubungan antara konservatisma akuntansi dengan nilai perusahaan meskipun pengaruhnya negatif. Sebaliknya kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi yang dapat menginteraksi hubungan konservatisma akuntansi dan nilai perusahaan.

Antara (2010) menguji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility* dan

kepemilikan menejemen berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan; secara parsial menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajemen tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Nurlela dan Islahuddin (2008) menguji tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan prosentase kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: CSR, prosentase kepemilikan manajemen, serta interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan; secara parsial hanya prosentase kepemilikan manajemen dan interaksi antara CSR dengan prosentase kepemilikan manajemen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel lainnya yang terdapat dalam penelitian ini tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dahlia dan Siregar (2008) menguji tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006). Penelitian dilakukan pada perusahaan publik yang berjumlah 77 perusahaan. Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Equity* (ROE) pada periode 1 tahun kedepan dan *Abnormal return*. Hasil penelitian bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel $ROE_{t+1}$ (sebagai proksi untuk kinerja keuangan perusahaan), tetapi bukti empiris penelitian ini tidak mendukung hipotesis yang menyatakan

bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap variabel CAR (sebagai proksi untuk kinerja pasar perusahaan)

Sari (2010) menguji tentang pengaruh investasi modal, pertumbuhan penjualan dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial terhadap profitabilitas perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu pertumbuhan penjualan, intensitas modal dan pengungkapan pertanggungjawaban sosial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA.

Virgana (2010) menguji tentang pengaruh CSR terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan : bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE dan TA (*Turnover Asset*); bahwa informasi CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*).

Yuniasih dan Made Gede Wirakusuma (2008) menguji tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) ROA terbukti berpengaruh positif secara statistis pada nilai perusahaan; (2) Pengungkapan CSR sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh positif secara statistis pada hubungan ROA dan nilai perusahaan atau dengan kata lain CSRI merupakan

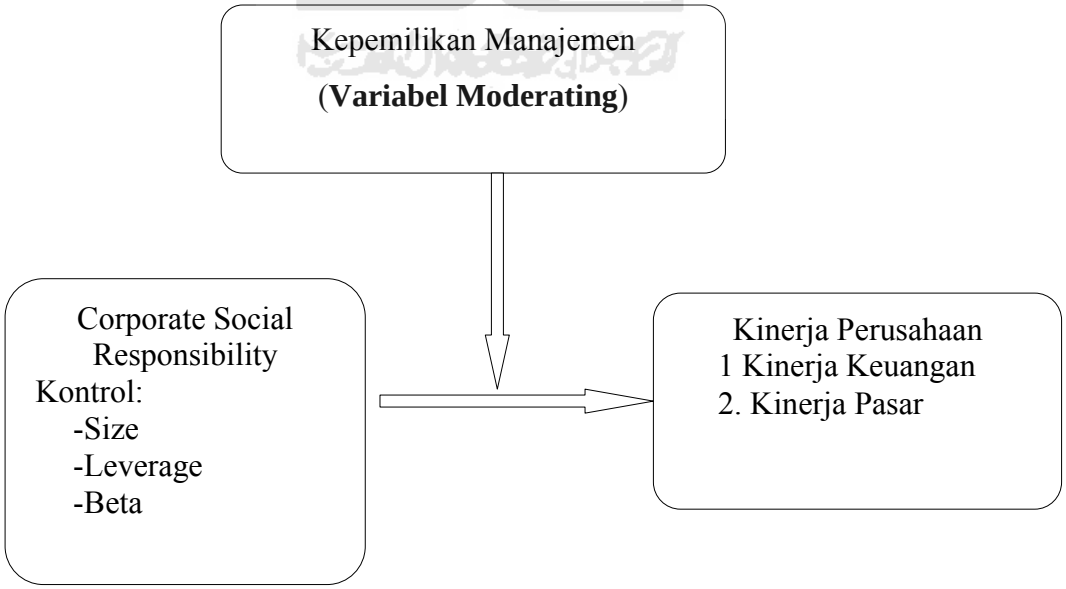
variabel pemoderasi dalam kaitannya dengan hubungan ROA dan nilai perusahaan; (3) Kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi tidak terbukti berpengaruh terhadap hubungan *return on asset* dan nilai perusahaan atau dengan kata lain kepemilikan manajerial bukan merupakan variabel pemoderasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Dahlia dan Siregar (2008) dengan membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu :

1. Menambahkan variabel kepemilikan manajerial sebagai variabel moderating, hubungan antara CSR dengan kinerja perusahaan
2. Memperbarui periode penelitian hingga tahun 2010

**2.6. Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan model kerangka pemikiran sebagai berikut:




Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Banyak literatur yang menegaskan bahwa aktivitas CSR yang tertuang dalam pengungkapan sosial perusahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Dalam penelitian empiris, beberapa peneliti telah mencoba untuk mengungkapkan hal ini dalam berbagai perspektif yang berbeda. Peneliti-peneliti tersebut antara lain adalah Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), Heal dan Garret (2004), Siegel dan Paul (2006), Fiori, Donato, dan Izzo (2005), serta Finch (2005). Penelitian tersebut menggunakan proksi-proksi tertentu untuk mengukur CSR dan mendapatkan hasil yang beragam pula.

Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (*gross profit to sales ratio/*GPS), tetapi berhubungan negatif dengan *return on capital employed* (ROCE). Hasil lainnya yang lebih kontras adalah bahwa reaksi pasar modal terhadap kinerja keuangan perusahaan (GPS) yang melakukan pengungkapan CSR dengan baik adalah negatif, sehingga pengungkapan CSR dianggap lebih bermanfaat bagi *stakeholder* lainnya.

Penelitian Heal dan Garret (2004), menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan. Sedangkan Penelitian Siegel dan Paul (2006), menunjukkan bahwa aktivitas CSR memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap efisiensi, perubahan teknikal, dan skala ekonomi perusahaan.

Dalam studi literatur yang dilakukan oleh Finch (2005), dikatakan bahwa motivasi perusahaan menggunakan *sustainability reporting framework* adalah

untuk mengkomunikasikan kinerja manajemen dalam mencapai keuntungan jangka panjang perusahaan kepada para *stakeholder,* seperti perbaikan kinerja keuangan, kenaikan dalam *competitive advantage*, maksimisasi profit, serta kesuksesan perusahaan dalam jangka panjang.

Selain itu, menurut McGuire dkk (1998), dalam Balabanis, Phillips, dan Lyall (1998), aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintahan, dan dari perbaikan hubungan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan.

Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**$H_1$: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.**

Dalam melakukan investasi di pasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, ataupun bentuk investasi lainnya, investor yang rasional umumnya melakukan serangkaian analisis tentang investasi yang akan dilakukannya. Khusus untuk investasi dalam saham, biasanya investor akan melakukan analisis fundamental dan teknikal. Analisis fundamental menggunakan informasi yang berasal dari pergerakan *earnings,* prospek dividen, tingkat suku bunga yang diharapkan serta evaluasi risiko perusahaan dalam menentukan harga saham. Sedangkan analisis teknikal menggunakan pola pergerakan (*trend*) harga saham dalam mengestimasi harga saham (Bodie dkk (2002), dalam Junaedi (2005)).

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada

pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005).

Menurut penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

**$H_2$: Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap kinerja pasar.**

*Corporate Social Responsibility* merupakan pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap kelompok khusus yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan (Sembiring, 2005 dalam Antara, 2010). Menurut Tanaya (2004) dalam Antara (2010) *Corporate Social Responsibility* diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen badan usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan.

Tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat. Dengan adanya praktik CSR yang baik, diharapkan kinerja perusahaan akan dinilai dengan baik oleh investor.

Dalam jangka panjang, tujuan perusahaan adalah mengoptimalkan kinerja perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka perusahaan perlu melaksanakan progran *corporate social responsibility* yang mencakup pemberdayaan *people, profit* and *plannet* (Porter, 2002:5 dalam Tanudjaja, 2006). Dengan adanya program ini, maka akan tercipta iklim bisnis yang kondusif, baik bagi perusahaan itu sendiri maupun bagi pengampu kepentingan. Jensen (2001) dalam Antara (2010) menjelaskan bahwa memaksimumkan kinerja perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang harus diperhatikan, tetapi juga semua dalam keuangan seperti hutang, warrant maupun saham preferen. Penyatuan kepentingan pemegang saham, *debtholders*, dan manajemen yang notabene merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap tujuan perusahaan seringkali menimbulkan masalah-masalah (*agency problem*). *Agency problem* dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional). Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu maksimumkan nilai perusahaan (Untung, 2006 dalam Antara, 2010).

Penelitian ini akan memasukkan variabel pemoderasi yaitu struktur kepemilikan untuk membedakan penelitian sebelumnya. Untuk struktur kepemilikan yang akan digunakan adalah variabel kepemilikan manajerial dengan pemikiran bahwa sensitivitas manajemen terhadap pengaruh para pemegang saham akan tergantung pada tingkat kontrol kepemilikan manajemen. Manajemen dengan kontrol kepemilikan besar memiliki insentif yang lebih rendah untuk melakukan *self-serving behavior* yang tidak meningkatkan kinerja perusahaan dan

bisa jadi memiliki lebih banyak kecenderungan untuk menerapkan kebijakan akuntansi konservatisma untuk meningkatkan kualitas laba. Sesuai yang dikemukakan Ross et al (1999) dalam Amalia (2007), bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Sandra dan Kusuma (2004) dalam Amalia (2007) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap reaksi pasar dan mampu memoderasi interaksi *income smoothing* dengan reaksi pasar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis ketiga dan keempat dalam penelitian ini adalah :

**H3: Prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan kinerja keuangan**

**H4: Prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan yang diukur dengan kinerja pasar**

# BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama (Sukandarrumidi, 2002 dalam Antara, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2010.

Sampel penelitian menurut Sekaran (2006) adalah jumlah subyek aktual yang dipilih sebagai sampel untuk mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya bahwa populasi yang dijadikan sampel penelitian ini adalah populasi yang memenuhi kriteria sampel sesuai yang dikehendaki peneliti, pemenuhan sampel diperlukan untuk menghindari timbulnya kesalahan. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010.
2) Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan tahunan *(annual report)* lengkap tahun 2010 (baik data mengenai CSR perusahaan dan data yang diperlukan).

3) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba positif tahun 2010, dengan asumsi bahwa perusahaan yang memiliki laba positif memiliki kinerja yang baik.
4) Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan pada bulan maret

### 3.2. Jenis Data dan Mode Pengumpulan Data

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) (Supomo dan Indriantoro, 2002 dalam Antara, 2010). Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diterbitkan oleh pihak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang berupa data-data keuangan dan *annual report* pada periode 2010 yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui dokumentasi. Adapun yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen atau catatan-catatan tertulis dari peristiwa.

### 3.3. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol. Variabel dependen adalah kinerja perusahaan yang diproksikan dengan *Return on Equity* dan *Abnormal Return,* variabel independen adalah pengungkapan CSR, dan variabel moderasi adalah kepemilikan manajerial

sedangkan kontrol adalah ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan perusahaan dan risiko pasar (beta)**.**

### 3.3.1. Variabel Dependen

**1. Kinerja keuangan**

Dalam penelitian ini kinerja keuangan diukur *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* diukur dengan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}}$$

**2. Kinerja Pasar**

Kinerja pasar dihitung dengan *Cummulative Abnormal Return* (CAR). CAR dihitung dengan menggunakan *market-adjusted model* yang menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut, sehingga tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas yang diestimasi adalah sama dengan *return* indeks pasar (Hartono, 2007).

*Abnormal return* ($AR_{it}$) diperoleh melalui dua tahap. Tahap pertama merupakan selisih dari *return* aktual ($R_{it}$) yang kemudian dikurangi dengan *return market* ($Rm_t$) yang diperoleh dari tahap kedua.

$$R_t = \frac{IHSI_t - IHSI_{t-1}}{IHSI_{t-1}}$$

$$R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

$$\mathbf{AR_{it} = R_{it} - R_{mt}}$$

Dimana:

$AR_{it}$ : *Abnormal return* untuk perusahaan i pada hari ke-t.

$R_{it}$ : *Return* harian perusahaan i pada hari ke-t.

$R_m$ : *Return* indeks pasar pada hari ke-t.

$IHSI_t$ : Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t.

$IHSI_{t-1}$: Indeks harga saham individual perusahaan i pada waktu t-1.

$IHSG_t$ : Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t.

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan pada waktu t-1.

Perhitungan *CAR* (*cumulative abnormal return*) untuk masing-masing perusahaan merupakan akumulasi dari rata-rata *abnormal return* selama periode 30 hari (satu bulan) yang berakhir pada tanggal 31 Maret, dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{CAR}_{\mathbf{it}} = \sum_{a=t30}^{t} ARi,a$$

Dimana:

$CAR_{it}$ : *Cumulative Abnormal Return*

### 3.3.2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan informasi CSR dalam *annual report* perusahaan atau CSR *disclousure index* (CSRI). Index pengungkapan sosial merupakan pengungkapan relatif setiap perusahaan atas pengungkapan yang dilakukan, yaitu rasio total skor yang diberikan kepada perusahaan dengan skor yang diharapkan dapat diperoleh oleh perusahaan manufaktur tersebut. Skor pengungkapan sosial didasarkan pada (*checklist)*

pengungkapan sosial sesuai dengan peraturan Bapepam, yang terdiri dari 78 item yang meliputi tujuh tema yaitu: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tentang tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, umum. Dalam menentukan indexs ini dilakukan dengan cara sebagai berikut (Antara, 2010) :

1) Membuat suatu daftar (*checklist*) pengungkapan CSR.

   Checklist disusun dengan tujuan agar memudahkan bagi para peneliti melakukan perhitungan indeks CSR (CSRI). Checklist disusun dalam bentuk daftar item pengungkapan aktivitas CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

2) Menentukan indeks CSR untuk setiap perusahaan manufaktur.

   Pengecekan dan perhitungan CSR parameter yang ada dalam laporan tahunan, menggunakan pendekatan variabel dummy yaitu setiap item CSR dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pertanyaan dan nilai 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pertanyaan. Selanjutnya, skor dari setiap item dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{CSRI}j = \frac{\sum \mathbf{X}\, ij}{\mathbf{n}j}$$

   Keterangan :

   CSR*j* : *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j

   ∑X*ij* : Jumlah item yang diungkapkan perusahaan j, 1 jika item

i tidak diungkapkan

N*j* : Jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

### 3.3.3. Variabel Moderating

Variabel moderating dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajemen. Kepemilikan manajerial (*Manajerial ownership*) adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajemen (Budiono, 2005 dalam Antara, 2010). Dalam penelitian ini kepemilikan manajerial diberi simbol MOWN. Kepemilikan manajerial diukur dari jumlah persentase saham yang dimiliki oleh manajer dan dewan komisaris perusahaan (Antara, 2010).

$$\textbf{MOWN} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham OLeh Manajerial}}{\textit{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.3.4. Variabel Kontrol

Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah adalah ukuran perusahaan, leverage, Pertumbuhan perusahaan, Beta.

1. Ukuran perusahaan

   Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma Total asset.

   Size = Log (total asset)

2. Leverage

   *Leverage* adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *Total Debt To Equity Ratio* (Sembiring, 2005).

   Total Debt To Equity Ratio = $\frac{\textit{Total Hutang}}{\textit{Modal Sendiri}}$

3. Pertumbuhan perusahaan

   Merupakan variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Variabel ini dihitung dan diukur dari *market-to-book value ratio* (Collins dan Kothari, 1989) masing-masing perusahaan pada perioda akhir perioda laporan keuangan.

$$Market\text{-}to\text{-}book\ ratio = \frac{MarketCapitalization}{BookValueOfEquity}$$

$$Market\ capitalization = Price\ per\ share\ X\ \#\ of\ share$$

$$\#\ of\ share = \frac{NetIncome}{EPS}$$

4. Beta (Risiko Sistematis)

   Merupakan risiko sistematik perusahaan yang diestimasi dengan model pasar (Hartono, 2000). Beta ditunjukkan dari *slope* regresi pada persamaan return perusahaan dengan return pasar sampai sehari sebelum tanggal publikasi.

$R_{it} = \alpha_i + \beta_i R_{mt} + e_i$

   Dalam hal ini:

   $R_{it}$ adalah *return* perusahaan i perioda t
   $R_{mt}$ adalah *return* pasar pada perioda t
   $\beta_i$ adalah beta sekuritas ke-i
   $\alpha_i$ adalah nilai ekspektasi dari *return* sekuritas yang independen terhadap *return* pasar.

### 3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel CSR dan variabel kontrol terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE dan CAR. Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini:

- **Model Pertama**

ROE = $_0$ + $_1$ CSR + $_2$MANJ $_+$ + $_3$ CSR*MANJ+ $_4$LEV + $_5$ SIZE + $_6$ GROWTH+ $_7$ BETA+e$_1$

- **Model Kedua**

CAR = = $_0$ + $_1$ CSR + $_2$MANJ $_+$ + $_3$ CSR*MANJ+ $_4$LEV + $_5$ SIZE + $_6$ GROWTH+ $_7$ BETA+e$_2$

Dimana:

| | | |
|---|---|---|
| ROE | : | *Return on Equity* |
| CAR | : | *Cumulative Abnormal Return* |
| CSR | : | *Corporate Social Disclosure Index* berdasarkan indikator GRI |
| MANJ | : | Kepemilikan Manajemen |
| LEV | : | Rasio ungkitan (*leverage*) perusahaan |
| SIZE | : | Ukuran perusahaan |
| BETA | : | Beta pasar perusahaan (beta koreksi) |
| GROWTH | : | Pertumbuhan perusahaan |
| $_0$ - $_6$ | : | Koefisien regresi |
| $_{it}$ | : | *error term* |
| *i* | : | 1,2,..., N |
| *t* | : | 1,2,..., T |

dimana N: banyaknya observasi dan T: banyaknya waktu

$\varepsilon_{it}$ = adalah komponen *error* perusahaan i pada perioda t

### 3.5. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis 1 dan 2 penelitian ini digunakan uji t. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai sig-t dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan hipotesis

   Ho : b1 $\leq$ 0 : variabel CSR tidak berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

   Ha : b1 > 0 : variabel CSR berpengaruh positif terhadap Kinerja Perusahaan

2. Kriteria pengujian :

   a. Jika sig-t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

   b.Jika sig-t > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

Untuk menguji hipotesis 3 dan 4 penelitian ini dapat dilihat dari nilai sig-t pada variabel moderating (CSR*MANJ) dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

2. Merumuskan hipotesis

   Ho : b1 $\leq$ 0 : variabel Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh sebagai variabel moderating hubungan antara CSR terhadap Kinerja Perusahaan

   Ha : b1 > 0 : variabel Kepemilikan manajemen tidak berpengaruh sebagai variabel moderating hubungan antara CSR terhadap Kinerja Perusahaan

2. Kriteria pengujian :

   a. Jika sig-t < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

   b.Jika sig-t > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak

# BAB IV

# ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis penelitian pada bab sebelumnya. Hasil pengolahan data berupa informasi untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kinerja pasar dengan kepemilikan manajemen sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Dalam penelitian ini sampel yang diambilan sebanyak 47 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel. Hasil seleksi sampel dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 4.1
.Hasil Seleksi Sampel

| Kriteria Sampel | Jumlah |
|---|---|
| Jumlah perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut | 151 |
| Jumlah perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan | 0 |
| Jumlah perusahaan menerbitkan laporan keuangannya tidak dalam bentuk Annual Report | (98) |
| Jumlah perusahaan tidak mempublikasikan bulan maret | (6) |
| Total Sampel | 47 |

## 4.1. Perhitungan Variabel Penelitian

### 4.1.1. Perhitungan variabel CSR

CSR dihitung dihitung berdasarkan *Checklist* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, dibagi dengan total item (78 item) dikalikan dengan 100%. Sebagai contoh pada PT. Akhasa Wira International, Tbk (ADES) pada tahun 2010 memiliki total check list sebesar 27 item pengungkapan, maka besarnya CSR pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\text{CSR} = \frac{27}{78} x100\% = 0{,}346$$

Perhitungan Ukuran pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 1.

### 4.1.2. Perhitungan Kinerja Pasar

Kinerja pasar dalam penelitian ini dihitung dengan *Cummulative Abnormal Return* yaitu cummulative dari *Abnormal return* 1 bulan setelah publikasi laporan keuangan. Adapun rumus abnormal return adalah sebagai berikut :

AR = Rit – Rmt

Sebagai contoh pada pada PT. ADES tanggal 1 april 2011 memiliki return saham sebesar 0,0169 dan return market sebesar 0,007832 maka *Abnormal return* pada hari ke 1 adalah sebesar 0,0169 – 0,0078 = 0,00917. Begitu juga untuk periode hari ke 2 sampai dengan tanggal 30 april 2011, dan

hasil penjumlahan tersebut adalah sebesar 0,327358. Hasil perhitungan CAR ini dapat dilihat pada lampiran 3

### 4.1.3. Perhitungan variabel Kepemilikan Manajemen

Kepemilikan manajerial diukur dari proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen, seperti direksi, komisaris, sekretaris, atau manajer. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk, sahamnya dimiliki oleh kelompok Institusional yaitu Water Parners Booling SA sebesar 91,94%, UBS AG Singapore UBS Euities 209114 sebesar 2,51% dan kepemilikan publik sebesar 5,55%. Sementara saham yang dimiliki manajemen tidak ada, sehingga total kepemilikan manajemen = 0%. Perhitungan kepemilikan manajemen pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

### 4.1.4. Perhitungan variabel Leverage

Leverage diukur dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan modal sendiri. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk memiliki total hutang sebesar Rp.224615 juta dan modal sendiri sebesar Rp. 99878 juta, maka besarnya Leverage pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Rp.224.615.000.000}}{\textit{Rp}.99.878.000.000} \text{ x} = 2{,}248$$

Perhitungan Leverage pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

### 4.1.5. Perhitungan variabel Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural total asset. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk memiliki total aktiva sebesar Rp.324.493 juta, maka besarnya ukuran pada tahun 2010 adalah sebagai berikut :

SIZE = Log (324.493.000.000) = 11,51

Perhitungan Ukuran pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2.

### 4.1.6. Perhitungan variabel GROWTH

GROWTH diukur dengan market to book ratio yaitu perbandingan antara nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas. Sebagai contoh pada PT. ADES, Tbk memiliki harga saham penutupan sebesar Rp. 1.620 , jumlah saham beredar sebesar 589.896.800 lembar dan nilai ekuitas sebesar Rp.99.878 juta, maka besarnya Growth pada tahun 2011 adalah sebagai berikut :

$$\text{Growth} = \frac{\text{Rp.1.620 x 589.896.800}}{\textit{Rp}.99.878.000.000} = 9{,}568$$

Perhitungan Growth pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 2

### 4.1.7. Perhitungan Beta

Beta diukur dengan fungsi slope regresi antara return saham dengan return market. Dengan menggunakan program Excel (fslope, rit;rmt) seperti pada lampiran 3 maka dapat diketahui nilai koefisien beta untuk PT. ADES

tahun 2010 adalah sebesar -0,0336. Artinya bahwa hubungan antara return market dan return saham ADES adalah negatif sebesar -0,0336. Untuk perhitungan beta pada perusahaan yang lain dapat dilihat pada lampiran 3.

## 4.2. Analisis Deskriptif

Berikut analisis deskriptif terhadap variabel penelitian, yaitu tentang deskriptif rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**
**Deskriptif Variabel Penelitian**

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| CSR | 47 | .14 | .83 | .4905 | .15626 |
| MANJ | 47 | .00 | 14.12 | 1.3240 | 3.07793 |
| CSR*MANJ | 47 | .00 | 5.79 | .6350 | 1.45212 |
| LEVERAGE | 47 | .03 | 12.07 | 1.3391 | 1.83952 |
| SIZE | 47 | 10.61 | 14.44 | 12.4760 | .77878 |
| GROWTH | 47 | .54 | 30.55 | 3.5615 | 4.96753 |
| BETA | 47 | -1.78 | 2.72 | .2188 | .86024 |
| ROE | 47 | -.52 | .94 | .1994 | .22399 |
| CAR | 47 | -.27 | .36 | .0134 | .11909 |
| Valid N (listwise) | 47 | | | | |

Sumber : Data sekunder diolah, 2012

Pada variabel kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity* memiliki rata-rata sebesar 0,1994. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang mengungkapkan tanggung jawab sosial telah memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba bersih atas pengelolaan modal sendiri

sebesar 19,94%. Standar deviasi sebesar 0,22399 menunjukkan bahwa ukuran penyebaran *Return on equity* sebesar 22,39% dari 47 perusahaan sampel.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel CAR (*Cummulative Abnormal return*) memiliki rata-rata sebesar 0,0134, nilai minimum -0,27; maksimum sebesar 0,39 dan standar deviasi sebesar 0,11909. Hal ini berarti rata-rata perusahaan sampel, investor telah bereaksi secara positif terhadap saham-saham di Bursa Efek Indonesia, karena telah mendapatkan informasi laba yang baik (*goodnews*).

Berdasarkan analisis deskriptif, variabel tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR) memiliki nilai rata-rata sebesar 0,4905. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan Manufaktur adalah sebesar 49,05% dari seluruh pengungkapan laporan secara penuh. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,15626 berarti ukuran penyebaran data dari tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebesar 0,15626 dari 47 perusahaan sampel.

Pada variabel persentase kepemilikan manajemen yang merupakan persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen memiliki rata-rata sebesar 1,3240%. Hal ini berarti hanya sebagian kecil saja saham-saham yang dimiliki oleh manajemen, sedangkan sisanya dimiliki oleh pemerintah atau institusi dan publik. Sedangkan standar deviasi sebesar 3,07793, menunjukkan bahwa ukuran penyebaran struktur kepemilikan cukup tinggi karena lebih besar dari nilai rata-ratanya. Artinya jumlah kepemikan manajemen antara perusahaan satu dengan perusahaan lainnya cukup berbeda

jauh, terbukti dari beberapa perusahaan tidak memiliki struktur kepemilikan ini, sementara perusahaan lainnya memiliki dengan jumlah yang bervariasi.

Hasil deskriptif untuk variabel *Leverage* menunjukkan nilai rata -rata sebesar 1,3391 dan standar deviasi sebesar 1,839. Hasil ini berarti rata-rata perusahaan menggunakan sumber dana eksternal yang berasal dari hutang jauh lebih besar dibandingkan nilai modal sendiri yang dimiliki yaitu sebesar 1,3391 kali dari *equity*nya dengan variasi data sebesar 1,83952 dan nilai minimum dan maksimum Leverage antara 0,03 sampai dengan 12,07 kali.

Hasil deskriptif terhadap ukuran perusahaan yang diproxikan dengan ln total *asset* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 12,4760 dan standar deviasi sebesar 0,77878. Hal ini berarti rata-rata perusahaan yang diteliti dalam sampel penelitian ini telah memiliki ukuran yang cukup besar.

Hasil deskriptif untuk variabel pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan *market capitalization to book value equity* menunjukkan nilai rata -rata sebesar 3,5615 dan standar deviasi sebesar 4,9675. Hasil ini berarti rata-rata perusahaan memiliki pertumbuhan yang cukup bagus, yang ditunjukkan dengan nilai pasar yang jauh diatas nilai buku ekuitasnya yaitu rata-rata 3,56 kali. Ditinjau standar deviasi yang jauh diatas nilai rata-ratanya menunjukkan variasi terhadap pertumbuhan perusahaan satu dengan perusahaan lain cukup bervariatif didukung dengan nilai terendah dan tertinggi yaitu sebesar 0,54 sampai dengan 30,55.

Berdasarkan statistik deskriptif di atas, rata-rata beta dari ke 47 sampel perusahaan selama tahun 2010 atau sebanyak 47 observasi adalah 0,2188. Hal

ini berarti rata-rata risiko saham adalah positif yang menunjukkan bahwa perubahan return saham dan return pasar adalah searah, namun angkanya cukup rendah menunjukkan bahwa ketidakpastian return cukup rendah. Sedangkan standar deviasi sebesar 0,86024 menunjukan bahwa variasi data beta antar perusahaan satu dengan lainnya cukup bervariatif, didukung dengan nilai maksimum dan nilai minimum sebesar -1,78 sampai dengan 2,72.

## 4.3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji Analisis Regresi Linier Berganda terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### 4.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini ada 2 cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghozali, 2005). Untuk menguji data berdistribusi normal digunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov. Hasil uji normalitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut :

Tabel 4.3

Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | 47 | 47 |
| Normal Parameters[a,,b] | Mean | .0000000 | .0132134 |
| | Std. Deviation | .14392937 | .09302971 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .142 | .154 |
| | Positive | .142 | .154 |
| | Negative | -.111 | -.115 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .975 | 1.058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .298 | .213 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Kolmogorov Smirnov pada ketiga model regresi memiliki probabilitas (*Asymp. Sig. (2-tailed*) > 0,05. Dengan demikian data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal.

### 4.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2005). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah tersebut bisa dilihat dari nilai *Torelance Value* dan VIF (*variance inflantion factor*). Jika nilai *Torelance Value* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 berarti tidak ada masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas dapat ditunjukkan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**
**Uji Multikolinieritas**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | CSR | .706 | 1.416 |
| | MANJ | .309 | 3.239 |
| | CSR*MANJ | .299 | 3.343 |
| | LEVERAGE | .818 | 1.223 |
| | SIZE | .722 | 1.386 |
| | GROWTH | .808 | 1.238 |
| | BETA | .822 | 1.217 |

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2012

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari CSR, MANJ, CSR*MANJ, LEV, SIZE, GROWTH, dan BETA memiliki nilai VIF dibawah 10 dan *Tolerance* > 0,1, sehingga model regresi yang diajukan dalam penelitian ini tidak mengandung gejala Multikolinieritas

### 4.3.3. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi digunakan uji Durbin Watson. Hasil uji Durbin Watson dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Durbin Watson

| DW | Hasil Durbin Watson | | Kesimpulan |
|---|---|---|---|
| < 1.1 | Model I | Model II | Ada Autokorelasi |
| 1.10 dan 1.54 | | | Tanpa Kesimpulan |
| 1.55 dan 2.46 | 1.599 | 2.081 | Tidak Ada Autokorelasi |
| 2.46 dan 2.90 | | | Tanpa Kesimpulan |
| > 2.91 | | | Ada Autokorelasi |

Berdasarkan hasil uji Durbin Watson menunjukkan bahwa nilai DW hitung untuk model I adalah sebesar 1,599 dan model 2 adalah sebesar 2,081 yang berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

### 4.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas akan muncul bila varians dalam variabel tidak sama (tidak konstan) jika probabilitas terhadap koefisien korelasi antara variabel bebas dengan residual lebih kecil daripada tingkat signifikan tertentu (5%) maka koefisien korelasi tersebut signifikan atau sebaliknya. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .154 | .296 | | .520 | .606 |
| | CSR | .030 | .125 | .043 | .242 | .810 |
| | MANJ | .000 | .010 | -.019 | -.069 | .945 |
| | CSR*MANJ | -.008 | .021 | -.111 | -.405 | .688 |
| | LEVERAGE | .012 | .010 | .205 | 1.231 | .226 |
| | SIZE | -.008 | .025 | -.059 | -.334 | .740 |
| | GROWTH | .005 | .004 | .247 | 1.478 | .148 |
| | BETA | -.009 | .021 | -.072 | -.437 | .665 |

a. Dependent Variable: abs_resid1

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .348 | .173 | | 2.013 | .051 |
| | CSR | -.094 | .073 | -.220 | -1.292 | .204 |
| | MANJ | .004 | .006 | .180 | .697 | .490 |
| | CSR*MANJ | -.003 | .012 | -.061 | -.233 | .817 |
| | LEVERAGE | .003 | .006 | .086 | .542 | .591 |
| | SIZE | -.021 | .014 | -.242 | -1.436 | .159 |
| | GROWTH | .004 | .002 | .313 | 1.964 | .057 |
| | BETA | .001 | .012 | .012 | .076 | .940 |

a. Dependent Variable: abs_resid2

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki probabilitas (p>0,05). Dengan demikian dalam model regresi tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

### 4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pertama hingga hipotesis keempat dalam penelitian ini menggunakan analisis Analisis regresi Linier Berganda (Ghozali, 2006). Pengujian hipotesis dilakukan dengan dua persamaan :

- **Model Pertama**

$$ROE = {}_0 + {}_1 CSR_{it} + {}_2MANJ_{+} + {}_3 CSR*MANJ + {}_4LEV_{it+1} + {}_5 SIZE_{it+1} + {}_6 GROWTH_{it+1} + {}_7 BETA_{it+1} + e_1$$

- **Model Kedua**

$$CAR_{it} = = {}_0 + {}_1 CSR_{it} + {}_2MANJ_{+} + {}_3 CSR*MANJ + {}_4LEV_{it+1} + {}_5 SIZE_{it+1} + {}_6 GROWTH_{it+1} + {}_7 BETA_{it+1} + e_2$$

#### 4.4.1. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja keuangan perusahaan (ROE)

Hasil analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE dapat dirangkum seperti pada Tabel berikut:

Tabel 4.7
Regresi Pengaruh CSR terhadap Kinerja keuangan perusahaan

| Depeden Var: ROE | | | |
|---|---|---|---|
| Var. Independen | Koef. Reg | t statistic | Sig.t |
| (Constant) | -0.074 | -0.176 | 0.861 |
| CSR | 0.438 | 2.496 | 0.017 |
| MANJ | 0.003 | 0.191 | 0.849 |
| CSR*MANJ | -0.008 | -0.290 | 0.773 |
| LEV | -0.019 | -1.377 | 0.176 |
| SIZE | 0.0002 | -0.005 | 0.996 |
| GROWTH | 0.025 | 4.877 | 0.000 |
| BETA | -0.008 | -0.279 | 0.781 |
| Adjusted R Square | 0.513 | | |
| F Statistic | 7.922 | | |
| Sig. F | 0.000 | | |

1. **Uji F**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung}$ sebesar 7,922 dengan tingkat probabilitas 0,000<0,05. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, interaksi CSR*MANJ, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan BETA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Koefisien Determinasi (*Adjusted* $R^2$) = 0,513, artinya sebesar 51,3% perubahan-perubahan dalam variabel *dependen* yaitu *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada *Corporate Social Responsibility*, *Leverage*, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 48,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. **Uji t (Uji Parsial )**

Berdasarkan analisis regresi model pertama dengan variabel dependent *Return on Equity* didapat persamaan regresi :

$$ROE = -0{,}074 + 0{,}438\ CSR + 0{,}003 MANJ - 0{,}008\ CSR{*}MANJ + 0{,}019 LEV + 0{,}0002\ SIZE + 0{,}025\ GROWTH - 0{,}008\ BETA + e_1$$

Dari hasil regresi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil konstanta sebesar -0,074 menunjukkan bahwa jika variabel CSR, MANJ, CSR*MANJ, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan BETA sama dengan nol maka besarnya ROE diprediksikan akan negatif sebesar -7,4%.

Koefisien regresi CSR sebesar 0,438 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan maka ROE akan meningkat sebesar 43,8% dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan adanya pengaruh positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan adalah searah, yang berarti jika CSR meningkat maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat dan sebaliknya CSR yang rendah akan diikuti dengan kinerja keuangan perusahaan yang menurun. Dengan sig-t sebesar 0,017, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Hasil uji interaksi CSR *MAN menunjukkan koefisien regresi sebesar -0,008 dan probabilitas sebesar 0,773>0,05. Dengan demikian kepemilikan manajerial bukan variabel yang memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya besar kecilnya saham yang dimiliki manajer, tidak mempengaruhi besar kecilnya pengaruh antara CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Koefisien regresi pada variabel kontrol Leverage sebesar -0,019. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,176> 0,05, maka dapat diartikan bahwa leverage perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Pengujian regresi pada variabel size menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,0002. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,996> 0,05, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Pengujian regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,025. Hal ini berarti semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat. Hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,000< 0,05, maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Pengujian regresi pada variabel risiko BETA menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -0,008. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,781> 0,05, maka dapat diartikan bahwa risiko sistematis tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE.

Dari seluruh hasil pengujian di atas maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi "**Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan" dapat didukung.** Sedangkan untuk hipotesis ketiga yang menyatakan " **Prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social***

***Responsibility*** **terhadap Kinerja keuangan perusahaan" tidak didukung.**

### 4.4.2 Pengaruh CSR terhadap CAR

Hasil analisis regresi linier berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi CAR dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Regresi Pengaruh CSR Terhadap CAR

| Var. Independen | Koef. Reg | t statistic | Sig.t |
|---|---|---|---|
| (Constant) | 0.358 | 1.317 | 0.196 |
| CSR | 0.234 | 2.044 | 0.048 |
| MANJ | -0.033 | -3.700 | 0.001 |
| CSR*MANJ | 0.066 | 3.489 | 0.001 |
| LEV | 0.008 | 0.863 | 0.394 |
| SIZE | -0.038 | -1.652 | 0.107 |
| GROWTH | 0.0001 | 0.019 | 0.985 |
| BETA | -0.002 | -0.117 | 0.908 |
| Adjusted R Square | 0.265 | | |
| F Statistic | 3.375 | | |
| Sig. F | 0.007 | | |

1. **Uji F**

   Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai $F_{hitung}$ sebesar 3,375 dengan tingkat probabilitas 0,007<0,05. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, interaksi CSR*MANJ, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan BETA,

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return* (CAR).

Koefisien Determinasi (*Adjusted* $R^2$) = 0,265, artinya sebesar 26,5% perubahan-perubahan dalam variabel *dependen* yaitu kinerja pasar dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, interaksi CSR*MANJ, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan BETA. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 73,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**2. Uji t (Uji Parsial )**

Berdasarkan analisis regresi model pertama dengan variabel dependent *Cummulative Abnormal Return* didapat persamaan regresi :

$$CAR_{it} = 0{,}358 + 0{,}234\ CSR_{it} - 0{,}033 MANJ + 0{,}066\ CSR*MANJ + 0{,}008\ LEV - 0{,}0001\ SIZE + 0{,}0001\ GROWTH_{it+1} - 0{,}002\ BETA_{it+1} + e_2$$

Dari hasil regresi dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil konstanta sebesar 0,358 menunjukkan bahwa jika variabel *Corporate Social Responsibility*, kepemilikan manajerial, interaksi CSR*MANJ, *leverage*, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan BETA sama dengan nol maka besarnya kinerja pasar diprediksikan akan positif sebesar 0,358.

Koefisien regresi CSR sebesar 0,234 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan maka CAR akan meningkat sebesar 0,234 kali dengan asumsi variabel lain konstan. Dengan adanya pengaruh

positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara CSR dan CAR adalah searah, yang berarti jika CSR meningkat maka CAR akan meningkat dan sebaliknya CSR yang rendah akan diikuti dengan CAR yang menurun. Dengan sig-t sebesar 0,048<0,05, menunjukkan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan " H2: **Pengungkapan aktivitas CSR (*CSR disclosure*) berpengaruh positif terhadap kinerja pasar" dapat didukung.**

Hasil uji interaksi CSR *MANJ menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,066 dan probabilitas sebesar 0,001<0,05. Dengan demikian kepemilikan manajerial merupakan variabel yang memoderasi pengaruh CSR terhadap kinerja pasar. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajemen maka pengaruh antara CSR terhadap kinerja pasar akan semakin kuat. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan "**Prosentase kepemilikan manajemen memiliki pengaruh sebagai variabel moderating dalam hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja pasar" didukung.**

Koefisien regresi Leverage sebesar 0,008 dan probabilitas sebesar 0,394 >0,05 yang berarti Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar. Hal ini berarti besar kecilnya leverage perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return.*

Pengujian regresi pada variabel *size* menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar -0,038. Namun karena sig.t sebesar 0,107>

0,05, maka dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return.*

Pengujian regresi pada variabel pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa koefisien regresi positif sebesar 0,0001. Namun karena sig.t sebesar 0,985> 0,05, maka dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return.*

Pengujian regresi pada variabel risiko (BETA) menunjukkan bahwa koefisien regresi negatif sebesar -0,002. Namun hasil uji signifikansi diperoleh sig.t sebesar 0,908> 0,05, maka dapat diartikan bahwa BETA perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pasar perusahaan yang diukur dengan *Cummulative Abnormal Return.*

## 4.5. Pembahasan

### a). Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil regresi model 1 menemukan bahwa *Corporate Social Responsibility Disclosure* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan ROE. Hasil penelitian ini seuai dengan hasil penelitian Lely dan Sylvia (2008) yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berhubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (*gross profit to sales ratio*/GPS). Hasil penelitian juga mendukung penelitian

Virgana (2010) yang menunjukkan bahwa pengungkapan informasi CSR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan ROE.

Pengungkapan informasi CSR (termasuk lingkungan dan juga *human capital*), yang umumnya bersifat sukarela, yang diungkapkan perusahaan dalam laporan tahunannya dengan kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dari bentuk pengungkapan sukarela yaitu pengungkapan butir-butir yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan tanpa diharuskan oleh peraturan yang berlaku. Salah satu cara bagi manajer untuk meningkatkan kredibilitas perusahaan adalah melalui pengungkapan sukarela yang lebih luas, dimana salah satunya adalah pengungkapan informasi lingkungan. Dengan melakukan pengungkapan yang lebih luas, perusahaan dapat menarik perhatian lebih banyak analis, meningkatkan akurasi ekspektasi pasar, menurunkan ketidaksimetrisan informasi pasar dan dapat mengurangi biaya modal. Hal ini tentunya akan dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Bukti empiris penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Return on Equity*. Artinya, aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti memiliki dampak produktif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa perilaku etis perusahaan berupa tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitarnya

memberikan dampak positif, yang dalam jangka panjang akan tercermin pada keuntungan perusahaan dan peningkatan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Equity*, menunjukkan tingkat akuntabilitas perusahaan, meminimalisir risiko, melindungi *image* baik perusahaan, dan sebagai alat analisis bagi investor dan kreditor. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan untuk melakukan aktivitas CSR dan pengungkapannya. Selain itu, investor juga diharapkan lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga perusahaan mau melakukan aktivitas CSR secara nyata dengan cara memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari suatu kegiatan bisnis tertentu. Dalam jangka panjang, perusahaan dapat menikmati kinerja pasar yang baik dan pada gilirannya akan dinikmati oleh masyarakat secara umum.

**b) Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Pasar**

Hasil pengujian *Corporate Social Responsibility* pada model 2 ditemukan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pasar (CAR). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Almilia dan Wijayanto (2007), perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang bagus akan direspon positif oleh para investor melalui fluktuasi harga saham yang semakin naik dari periode ke periode dan sebaliknya jika perusahaan memiliki kinerja lingkungan yang buruk maka akan muncul keraguan dari para investor

terhadap perusahaan tersebut dan direspon negatif dengan fluktuasi harga saham perusahaan di pasar yang semakin menurun dari tahun ke tahun.

Alasan perusahaan mengadopsi CSR saat ini adalah "CSR untuk membangun citra, reputasi serta merupakan bagian dari manajemen resiko dalam upaya meningkatkan akses pada sumberdaya", seringkali pernyataan tersebut adalah upaya justifikasi *middle management* untuk meyakinkan eksekutif puncak. Motivasi ini tidak cukup untuk membangun *performance* dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, bahkan biasanya lebih mahal (tidak efesien) serta sulit mengukur antara *cost* dan *benefit* bagi perusahaan. Pada penelitian Heal dan Garret (2004) dalam Virgana (2010), menunjukkan bahwa aktivitas CSR dapat menjadi elemen yang menguntungkan sebagai strategi perusahaan, memberikan kontribusi kepada manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

Laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi di dalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian, tingkat pengungkapan (*disclosure level*) yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga akan berdampak pada volume saham yang diperdagangkan dan *return* (Junaedi, 2005)

**c). Pengaruh Kepemilikan Manajerial sebagai Moderasi Pengaruh CSR terhadap Kinerja keuangan perusahaan**

Hasil regresi pada model 1 diperoleh bahwa kepemilikan manajerial bukan variabel yang memoderasi hubungan antara CSR dengan kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian bertentangan dengan penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan yang menemukan bahwa interaksi CSR dan kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena saham-saham yang dimiliki manajer dalam persentase yang sangat rendah, dan bahkan sebagian perusahaan sampel penelitian ini tidak memiliki kepemilikan sahamnya, sehingga pengaruh terhadap kebijakan CSR terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan masih dalam kisaran yang rendah atau tidak signifikan.

**d). Pengaruh Kepemilikan Manajer dalam Memoderasi Pengaruh CSR terhadap Kinerja pasar perusahaan**

Hasil regresi model 2 menemukan bahwa interaksi CSR*MANJ terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Cummulative Abnormal Return*. Hal ini berarti semakin besar kepemilikan manajerial maka hubungan antara CSR dengan CAR akan semakin kuat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ross et al (1999) dalam Amalia (2007), bahwa semakin besar proporsi kepemilikan manajemen maka manajemen cenderung berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang

saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian Sandra dan Kusuma (2004) dalam Amalia (2007) juga menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap reaksi pasar dan mampu memoderasi interaksi *income smoothing* dengan reaksi pasar. Secara teori, Morck et al. (1988) menyatakan bahwa hubungan struktur kepemilikan manajerial merupakan hubungan non-monotonik. Hubungan non-monotonik antara kepemilikan manjerial dengan nilai perusahaan disebabkan adanya insentif yang dimiliki oleh manajer dan mereka berusaha untuk melakukan pensejajaran kepentingan dengan *outside owners* dengan cara meningkatkan kepemilikan saham mereka jika nilai perusahaan yang berasal dari investasi meningkat. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan, maka semakin tinggi pengungkapan sosial dengan tujuan mendapatkan *image* yang baik. Hal ini dapat meningkatkan pula nilai perusahaan.

Ditinjau dari konflik keagenan, menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen maka akan semakin rendah konflik yang terjadi antara investor dan pengelola perusahaan. Dengan semakin rendah konflik yang terjadi maka semakin besar kepercayaan investor terhadap kinerja manajemen dan hal ini akan dapat meningkatkan nilai pasar, dan secara tidak langsung akan meningkatkan nilai perusahaan

# BAB V

# PENUTUP

## 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin meningkat.
2. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja pasar. Artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial maka investor akan merespon secara positif terhadap saham-saham tersebut sehingga CAR perusahaan mengalami peningkatan.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja keuangan perusahaan. Artinya besar kecilnya persentase saham yang dimiliki manajerial tidak mempengaruhi kuat tidaknya pengaruh antara CSR dengan ROE.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan dalam memoderasi hubungan antara CSR dan kinerja pasar perusahaan. Artinya besar kecilnya persentase saham yang dimiliki manajerial maka pengaruh antara CSR terhadap CAR akan semakin kuat.

## 5.2.Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang terbatas, yaitu hanya sebanyak 47 perusahaan dari 152 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010. Keterbatasan ini disebabkan karena minimnya perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam bentuk *Annual Report*
2. Data yang di gunakan dalam penelitian ini sebagian besar berupa data laporan tahunan perusahaan sehingga tidak semua item di dalam daftar pengungkapan sosial di ungkapkan secara jelas sebagaimana di dalam laporan keberlanjutan

## 5.3.Saran Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang ada maka penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan sampel yang lebih luas. Hal ini dimaksudkan agar kesimpulan yang dihasilkan dari peneliti tersebut memiliki cakupan yang lebih luas. Item pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan hendaknya senantiasa di perbaharui sesuai dengan kondisi yang ada di masyarakat. Sumber data yang terbatas pada laporan keuangan (*annual report)* hendaknya tidak hanya dijadikan acuan utama saja, tetapi juga diambil dari sumber-sumber lainnya misalnya harian bisnis indonesia yang mengungkapkan kegiatan-kegiatan CSR suatu perusahaan.

## 5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh maka memberikan implikasi sebagai berikut:

1. Bagi investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan manufaktur untuk mendapatkan keuntungan di masa depan hendaknya memilih perusahaan yang memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi, karena kepedulian sosial ini akan mudah diprediksikan memiliki kinerja masa depan yang lebih baik dan direspon secara positif oleh pasar. Selain itu perusahaan dengan ukuran yang lebih besar akan memiliki ketidakpastian yang rendah dalam mendapatkan return di pasar modal.
2. Bagi manajer, hendaknya turut serta dalam menempatkan sahamnya pada perusahaan karena mampu meningkatkan pengaruh antara CSR terhadap kinerja pasar. Dengan turut memiliki saham, maka diharapkan manajer akan semakin produktif dalam memaksimalkan nilai perusahaan, dengan kata lain biaya kontrak dan pengawasan menjadi rendah, sehingga pengungkapan CSR dapat dioptimalkan agar mendapatkan respon pasar yang kuat.

# DAFTAR PUSTAKA


*Amalia, Dwi Yana* S. Fala, SE, M.SI, (2007). "Pengaruh Konservatisma Akuntansi terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi oleh Good Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi 10 Unhas Makasar, 26-28 Juli.*

*Antara, Ni Luh Made Sastrawan* (2010). "Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajemen terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Cahyandito, M. Fani* (2006). "Pembangunan Berkelanjutan, Ekonomi dan Ekologi, Sustainability Communication dan Sustainibility Reporting". http://pustaka.unpad.ac.id; htm 27 Mei 2010.

*Fatahillah, Alexander dan Nurdizal M Rachman*. "*Corporate Social Responsibility*, sebuah budaya bisnis". www.interdev.co.id; htm 15 April 2010.

*Ghozal, Imam* (2006). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Revisi. Badan Penerbit UNDIP. Semarang

*Handayani, Nike* (2008). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggungjawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Consumer Good Industry yang terdaftar di BEI". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Ikatan Akuntan Indonesia*. (2004). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.

*Jogiyanto,* 2006. "Metodologi Penelitian Bisnis". Yogyakarta – BPFE.UGM.

*Kompasiana.* "*Corporate Social Responsibility* = Corporate Business Sustainable". www.csr-bisnis.blogspot.com; htm 15 April 2010.

Lely Dahlia, Sylvia Veronica Siregar, 2008, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja keuangan perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005 Dan 2006),* JURNAL SNA XI PONTIANAK

*Mamduh M. Hanafi, Abdul Halim, 2009,* Analisis Laporan Keuangan, UPP STIM YKPN

*Meutia*, 2008, Menyibak Kepentingan Dibalik Pengungkapan Tanggungjawab Sosial, mymeutia.blogspot.com.

*Nurdizal M. Rachman*. "CSR Strategi". www.interdev.co.id

*Nurlela, Rika dan Islahuddin* (2008). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak, 23-24 Juli.*

*Pasaribu, Hiras (2007).* "Pengaruh Komitmen Pimpinan Puncak dan Persepsi Manajer Divisi serta Penerapan Pilar dasar TQM terhadap Keefektifan Pengendalian Biaya Mutu dan Implikasinya terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada BUMN Manufaktur di Indonesia)". Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung.

*Sari, Dwi Aprilia,* (2010). "Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio,* (2007). "Pengaruh CSR Disclosure Earning Response Coefficient". *Simposium Nasional Akuntansi 10 Unhas Makasar, 26-28 Juli.*

*Sekaran, Uma* (2006), "Metodologi Penelitian untuk Bisnis". Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.

*Siallagan, Hamonang dan Mas'ud Machfoedz* (2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus.*

*Syailendra* Wisnu's Blog, (2007). "Corporate Social Responsibility, Sebuah Kepedulian Perusahaan terhadap Lingkungan di Sekitarnya". De_rechter_2007@blog.uns.ac.id; htm 16 April 2010.

*Syarfian, Sarwan* (2008). "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Earning Response Coefficient (ERC) pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Tanudjaja, Bing Bedjo (2006).* "Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonesia". www.petra.ac.id; htm 16 April 2010.

*Tri Juniati Andayani*, 2009, Corporate Social Responsibility (Csr) Disclosure Alternatif Pengambilan Keputusan Bagi Investor, 3jun.wordpress.com, halm.2

*Virgana, Bima Adi (2010).* "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja keuangan perusahaan pada PErusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Wibisono*, 2007. "CSR: definisi, pilar aktivitas, bentuk & keuntungan program csr (online)". http://jurnal-sdm.blogspot.com; htm 16 April 2010.

www.idx.co.id

www.siliconiran.com/research/market/entrepreneurial_tips/resources/value_your_company.shtml; htm 18 April 2010.

*Yulianti, Rika* (2009). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Intensitas Modal dan Kebijakan Dividen terhadap Ukuran Perusahaan". *Skripsi* Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.

*Yuniasih, Ni Wayan* dan Made Gede Wirakusuma (2008). "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi". *Simposium Nasional Akuntansi 11 Pontianak, 23-24 Juli*.

**LAMPIRAN 1. INPUT DATA CSR**

| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| KATEGORI | ADES | AKRA | AMFG | ARNA | ASGR | ASII | AUTO | BRPT | BTEL | BUDI | CTBN | DVLA | DYNA | FASW | GDYR | GGRM | GJTL | HEXA | HMSP | IGAR |
| **LINGKUNGAN** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pengendalian polusi kegiatan operasi; pengeluran riset & pengembangan untuk pengurangan polusi | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2. Pernyataan yg menunjukkan bahwa operasi perusahaan tidak mengakibatkan polusi atau memenuhi ketentuan hukum dan peraturan polusi | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 3. Pernyataan yg menunjukkan bahwa polusi operasi telah atau akan dikurangi | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | |
| 4. Pencegahan atau perbaikan kerusakan lingkungan akibat pengolahan sumber alam, misalnya, reklamasi daratan atau reboisasi | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | |
| 5. Konservasi sumber alam, misalnya mendaur ulang kaca, besi , minyak, air dan kerta | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | |
| 6. Penggunaan material daur ulang | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | |
| 7. Menerima penghargaan berkaitan dengan program lingkungan yang dibuat perusahaan | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | | |
| 8. Merancang fasilitas yang harmonis dengan lingkungan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9. Kontribusi dalam seni yang bertujuan untuk memperindah lin gkungan | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | |
| 10. Kontribusi dalam pemugaran bangungan sejarah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Pengolahan limbah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 12. Mempelajari dampak lingkungan untuk memonitor dampak lingkungan perusahaan | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 13. Perlindungan lingkungan hidup | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| **ENERGI** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Menggunakan energi secara lebih efisien dalam kegiatan operasi | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2. Memanfaatkan barang bekas untuk memproduksi energi | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | | |
| 3. Mengungkapkan penghematan energi sebagai hasil produk daur ulang | 1 | | | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | | |
| 4. Membahas upaya perusahaan dalam mengurangi konsumsi energi | 1 | 1 | | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | |
| 5. Pengungkapan peningkatan efisiensi energi dari produk | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | |
| 6. Riset yang mengarah pada peningkatan efisiensi energi dari produk | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | |
| 7. Mengungkapkan kebijakan energi perusahaan | 1 | | | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | |
| **TENAGA KERJA** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Mengurangi polusi, iritasi, atau risik dalam lingkungan kerja | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 2. Mempromosikan keselamatan tenaga kerja dan kesehatan fisik atau mental | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | |
| 3. Mengungkapkan statistik kecelakaan kerja | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. Mentaati peraturan standar kesehatan dan keselamatan kerja | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 5. Menerima penghargaan berkaitan dengan keselamatan kerja | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | 1 | |
| 6. Menetapkan suatu komite keselamatan kerja | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | |
| 7. Melaksanakan riset untuk meningkatkan keselamatan kerja | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | |
| 8. Mengungkapkan pelayanan kesehatan tenaga kerja | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9. Perekrutan atau memanfaatkan tenaga kerja wanita/orang cacat | | | | | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | 1 | |
| 10. Mengungkapkan persentase/jumlah tenaga kerja wanita/orang cacat dalam tingkat managerial | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11. Mengungkapkan tujuan penggunaan tenaga kerja wanita/orang cacat dalam Pekerjaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12. Program untuk kemajuan tenaga kerja wanita/orang cacat | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | | |
| 13. Pelatihan tenaga kerja melalui program tertentu di tempat kerja | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | |
| 14. Memberi bantuan keuangan pada tenaga kerja dalam bidang pendidikan | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 15. Mendirikan suatu pusat pelatihan tenaga kerja | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 16. Mengungkapkan bantuan atau bimbingan untuk tenaga kerja yang dalam proses mengundurkan diri atau yang telah membuat kesalahan | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | | | |
| 17. Mengungkapkan perencanaan kepemilikan rumah karyawan | | | | | | 1 | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | | | |
| 18. Mengungkapkan fasilitas untuk aktivitas rekreasi | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | |
| 19. Mengungkapkan presentase gaji untuk pensiun | | 1 | | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | |
| 20. Mengungkapkan kebijakan penggajian dalam perusahaan | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | |
| 21. Mengungkapkan jumlah tenaga kerja dalam perusahaan | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | |
| 22. Mengungkapkan tingkatan managerial yang ada | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 23. Mengungkapkan disposisi staff – dimana staff ditempatkan | | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | 1 | | | |
| 24. Mengungkapkan jumlah staff, masa kerja dan kelompok usia mereka | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 25. Mengungkapkan statistik tenaga kerja, misal: penjualan per tenaga kerja | | | | | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | 1 | | |
| 26. Mengungkapkan kualifikasi tenaga kerja yang direkrut | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | |
| 27. Mengungkapkan rencana kepemilikan saham oleh tenaga kerja | | 1 | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | | |
| 28. Mengungkapkan rencana pembagian keuntungan lain | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | | | | |
| 29. Mengungkapkan informasi hub manajemen dengan tenaga kerja dlm meningkatkan kepuasan & motivasi kerja | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | |
| 30. Mengungkapkan informasi stabilitas pekerjaan tenaga kerja & masa depan Perusahaan | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 31. Membuat laporan tenaga kerja yg terpisah | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | | 1 | | | | |
| 32. Melaporkan hubungan perusahaan dgn serikat buruh | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 33. Melaporkan gangguan dan aksi tenaga kerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 34. Mengungkapkan informasi bagaimana aksi tenaga kerja dinegosiasikan | | | | | | | | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | |
| 35. Peningkatan kondisi kerja secara umum | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| 36. Informasi re-organisasi perusahaan yang mempengaruhi tenaga kerja | | 1 | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | |
| 37. Informasi dan statistik perputaran tenaga kerja | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | |
| **PRODUK** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pengungkapan informasi pengembangan produk perusahaan, termasuk pengemasannya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| 2. Gambaran pengeluaran riset dan pengembangan produk | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| 3. Pengungkapan informasi proyek riset perusahaan untuk memperbaiki produk | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 |
| 4. Pengungkapan bahwa produk memenuhi standar keselamatan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 |
| 5. Membuat produk lebih aman untuk konsumen | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 |
| 6. Melaksanakan riset atas tingkat keselamatan produk perusahaan | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 |
| 7. Pengungkapan peningkatan kebersihan/kesehatan dalam pengolahan dan Penyiapan produk | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | | | | |
| 8. Pengungkapan informasi atas keselamatan produk perusahaan | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | |
| 9. Pengungkapan informasi mutu produk yg dicerminkan dalam penerimaan penghargaan | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | | | |
| 10. Informasi yg dapat diverifikasi bahwa mutu produk telah meningkat (misalnya ISO 9001) | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| **KETERLIBATAN MASYARAKAT** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Sumbangan tunai, produk, pelayanan untuk mendukung aktivitas masy,pendidikan & seni | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| 2. Tenaga kerja paruh waktu dari mahasiswa/pelajar | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | 1 | | | | | |
| 3. Sebagai sponsor untuk proyek kesehatan masyarakat | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | |
| 4. Membantu riset medis | | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | | | |
| 5. Sebagai sponsor untuk konferensi pendidikan, seminar atau pameran seni | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | |
| 6. Membiayai program beasiswa | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| 7. Membuka fasilitas perusahaan untuk masyarakat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | |
| 8. Sebagai sponsor kampanye nasional | | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | | |
| 9. Mendukung pengembangan industri lokal | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 |
| **UMUM** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. Pengungkapan tujuan/kebijakan perusahaan secara umum berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 |
| 2. Informasi berhubungan dengan tanggung jawab sosial perusahaan selain yang disebutkan di atas | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 |
| **Jumlah** | 27 | 50 | 37 | 46 | 56 | 42 | 34 | 55 | 26 | 50 | 51 | 36 | 31 | 47 | 32 | 47 | 45 | 33 | 39 | | 11 |
| **Skor CSR** | 0.346 | 0.641 | 0.474 | 0.590 | 0.718 | 0.538 | 0.436 | 0.705 | 0.333 | 0.641 | 0.654 | 0.462 | 0.397 | 0.603 | 0.410 | 0.603 | 0.577 | 0.423 | 0.500 | | 0.141 |

| 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | 41 | 42 | 43 | 44 | 45 | 46 | 47 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| INDF | INTA | INTP | ISAT | JPFA | KAEF | KBLM | KLBF | LION | LMSH | LTLS | MLBI | MPPA | MTDL | MYOR | RIGS | SKLT | SMAR | SMCB | SMGR | SUGI | TCID | TMAS | TPIA | TURI | UNVR | VOKS |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| 1 | | | | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | |
| 1 | | 1 | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | |
| | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | |
| | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | |
| 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 |
| | | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | | 1 | | | | 1 | | 1 | | 1 | | | | 1 | |
| | 1 | 1 | | | 1 | 1 | | | | | | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | | 1 | | | |
| 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | | | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | |
| | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 |
| | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | 1 | 1 |
| | | 1 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | | | | 1 | | | | 1 | | | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 1 | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | | | | |
| 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | |
| | | | | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | 1 | | | | | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | | | | 1 | | 1 | |
| | | 1 | | | | | | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | 1 | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 |
| | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | | 1 | |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 |
| | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | | | | 1 | 1 |
| 1 | | | | | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | | | | 1 | |
| | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 |
| | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 1 | | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | | | | | | | | | | | | | 1 | 1 |
| 1 | | 1 | | | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | |
| | | 1 | | | | 1 | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | | | 1 | | 1 | |
| | | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | | 1 | | | | | 1 | | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | |
| | | 1 | | | | | 1 | | | | 1 | 1 | | | | | | | 1 | | | | | 1 | | 1 | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | | 1 | | | 1 | 1 | 1 | | | | | 1 | 1 | 1 | 1 | | | | 1 | 1 | 1 | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 1 | 1 | 1 | | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | 31 | 63 | 19 | 36 | 35 | 37 | 50 | 39 | 32 | 41 | 51 | 50 | 41 | 19 | 35 | 16 | 37 | 32 | 52 | 29 | 39 | 12 | 30 | 28 | 65 | 37 | |
| 0.551 | 0.397 | 0.808 | 0.244 | 0.462 | 0.449 | 0.474 | 0.641 | 0.500 | 0.410 | 0.526 | 0.654 | 0.641 | 0.526 | 0.244 | 0.449 | 0.205 | 0.474 | 0.410 | 0.667 | 0.372 | 0.500 | 0.154 | 0.385 | 0.359 | 0.833 | 0.474 | |

## LAMPIRAN 2. KINERJA KEUANGAN

| No | Kode | Laba Bersih | Modal Sendiri | Harga Saham | Saham beredar | Hutang | Aktiva | CSR | MANJ | CSR*MAN | LEVERAGE | SIZE | GROWTH | BETA | ROE | CAR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | ADES | 31659 | 99878 | 1,620 | 589,896,800 | 224615 | 324493 | 0.346 | 0 | 0 | 2.24889365 | 11.51120533 | 9.5680011 | -0.0334 | 0.3170 | 0.3274 |
| 2 | AKRA | 310,916 | 2,386,406 | 1,730 | 3,783,631,000 | 4,806,757 | 7,665,590 | 0.641 | 0.58 | 0.3717949 | 2.014224319 | 12.88454559 | 2.7429036 | -0.5982 | 0.1303 | 0.0409 |
| 3 | AMFG | 330,973 | 1,842,925 | 5,800 | 434,000,000 | 529,732 | 2,372,657 | 0.474 | 0.02 | 0.0094872 | 0.287440889 | 12.37523496 | 1.3658722 | -0.1484 | 0.1796 | 0.3577 |
| 4 | ARNA | 79039 | 408713 | 290 | 1,835,357,744 | 458094 | 873154 | 0.590 | 7.5 | 4.4230769 | 1.120820723 | 11.94109085 | 1.3022677 | -0.4825 | 0.1934 | -0.2683 |
| 5 | ASGR | 118,414 | 466,982 | 690 | 1,348,780,500 | 515,494 | 982,479 | 0.718 | 0 | 0 | 1.10388409 | 11.99232328 | 1.9929217 | 0.0260 | 0.2536 | 0.1976 |
| 6 | ASII | 14,366,000 | 49,310,000 | 54,550 | 4,048,355,314 | 54,168,000 | 112,857,000 | 0.538 | 0.04 | 0.0215385 | 1.09851957 | 14.0525285 | 4.4785598 | 2.1459 | 0.2913 | -0.0506 |
| 7 | AUTO | 1,141,179 | 3,860,827 | 13,950 | 771,157,280 | 1,725,025 | 5,585,852 | 0.436 | 0.08 | 0.0348718 | 0.446801942 | 12.74708942 | 2.7863574 | 0.5655 | 0.2956 | 0.1607 |
| 8 | BRPT | 348,287 | 2,050,131 | 1,170 | 6,979,892,784 | 952,955 | 3,003,086 | 0.705 | 0.47 | 0.3314103 | 0.464826394 | 12.47756777 | 3.9833916 | 0.6492 | 0.1699 | 0.0635 |
| 9 | BTEL | 9,975 | 5,194,830 | 235 | 28,482,417,579 | 7,158,061 | 12,352,891 | 0.333 | 0 | 0 | 1.377920163 | 13.09176861 | 1.2884672 | 0.4133 | 0.0019 | -0.1022 |
| 10 | BUDI | 146,415 | 744,040 | 220 | 3,756,771,333 | 815,632 | 1,698,750 | 0.641 | 0 | 0 | 1.096220633 | 12.23012947 | 1.1108135 | -0.3953 | 0.1968 | 0.0562 |
| 11 | CTBN | 183683 | 1,120,624 | 2500 | 800,000,000 | 1605297 | 273,675,409 | 0.654 | 0.03 | 0.0196154 | 1.432502784 | 14.43723578 | 1.7847199 | 0.0000 | 0.1639 | -0.0380 |
| 12 | DVLA | 110,880 | 640,602 | 1,170 | 1,120,000,000 | 213,507 | 854,109 | 0.462 | 0 | 0 | 0.333291185 | 11.9315133 | 2.0455759 | 0.3788 | 0.1731 | 0.0094 |
| 13 | DYNA | 81,112 | 506,440 | 3,500 | 314,705,440 | 968,979 | 1,552,285 | 0.397 | 0.69 | 0.2742308 | 1.913314509 | 12.19097146 | 2.174925 | 2.4435 | 0.1602 | -0.0093 |
| 14 | FASW | 283,001 | 1,810,598 | 2,875 | 2,477,888,787 | 2,684,424 | 4,495,022 | 0.603 | 0 | 0 | 1.482617345 | 12.65273182 | 3.9345731 | 0.7688 | 0.1563 | -0.1026 |
| 15 | GDYR | 4,158 | 462,238 | 12,500 | 41,000,000 | 814,612 | 1,276,850 | 0.410 | 0 | 0 | 1.762321575 | 12.10613988 | 1.1087362 | -1.7844 | 0.0090 | 0.0635 |
| 16 | GGRM | 4146282 | 21,197,162 | 40000 | 1,924,088,000 | 9544517 | 30,741,679 | 0.603 | 0.8 | 0.4820513 | 0.450273343 | 13.48772758 | 3.6308408 | 0.8137 | 0.1956 | -0.0673 |
| 17 | GJTL | 830,624 | 3,526,597 | 2,300 | 3,484,800,000 | 6,844,970 | 10,371,567 | 0.577 | 0 | 0 | 1.940956112 | 13.01584438 | 2.2727405 | 0.3028 | 0.2355 | 0.0074 |
| 18 | HEXA | 301,503 | 1,171,710 | 7,150 | 840,000,000 | 1,133,346 | 2,305,056 | 0.423 | 0.19 | 0.0803846 | 0.96725811 | 12.36268148 | 5.1258417 | 0.9762 | 0.2573 | -0.1275 |
| 19 | HMSP | 6,421,429 | 10,214,464 | 28,150 | 4,500,000,000 | 10,310,659 | 20,525,123 | 0.500 | 0 | 0 | 1.009417528 | 13.31228577 | 12.401532 | -0.2791 | 0.6287 | 0.0431 |
| 20 | IGAR | 32,151 | 240,128 | 210 | 1,050,000,000 | 54,228 | 347,473 | 0.141 | 0 | 0 | 0.225829558 | 11.54092106 | 0.9182603 | 0.0164 | 0.1339 | 0.0987 |
| 21 | INDF | 2,952,858 | 16784671 | 4,875 | 8780426500 | 22,423,117 | 47275955 | 0.551 | 0 | 0 | 1.3359283 | 13.67464031 | 2.5502185 | 0.8532 | 0.1759 | -0.0093 |
| 22 | INTA | 83,081 | 412,045 | 2,450 | 432,005,844 | 1,198,084 | 1,634,903 | 0.397 | 5.03 | 1.9991026 | 2.90765329 | 12.21349199 | 2.5686862 | 0.4706 | 0.2016 | -0.0223 |
| 23 | INTP | 3,224,941 | 13,077,390 | 15,950 | 3,681,231,699 | 1,347,705 | 15,346,145 | 0.808 | 0 | 0 | 0.103056114 | 13.1859993 | 4.4898596 | 0.2189 | 0.2466 | 0.0310 |
| 24 | ISAT | 902,870 | 18,701,963 | 5,400 | 5,433,933,500 | 34,723,732 | 53,425,695 | 0.244 | 0 | 0 | 1.856689161 | 13.72775018 | 1.5689926 | -1.1151 | 0.0483 | -0.1286 |
| 25 | JPFA | 959,161 | 3,074,281 | 15,950 | 2,071,732,660 | 3,492,895 | 6,979,762 | 0.462 | 0 | 0 | 1.136166473 | 12.84384061 | 10.748574 | -0.7789 | 0.3120 | -0.0295 |
| 26 | KAEF | 138716 | 1,114,028 | 159 | 5,554,000,001 | 543263 | 1,657,291 | 0.449 | 0 | 0 | 0.487656504 | 12.21939877 | 0.7926964 | 0.0630 | 0.1245 | 0.0174 |
| 27 | KBLM | 3921 | 227,151 | 110 | 1,120,000,000 | 175593 | 403,194 | 0.474 | 6.4 | 3.0358974 | 0.773023231 | 11.60551406 | 0.5423705 | 0.4074 | 0.0173 | 0.0152 |
| 28 | KLBF | 1,286,330 | 5,373,784 | 3,250 | 10,156,014,422 | 1,260,361 | 7,032,496 | 0.641 | 0 | 0 | 0.234538828 | 12.84710949 | 6.1422355 | 0.4074 | 0.2394 | 0.0152 |
| 29 | LION | 38631 | 259,928 | 3800 | 52,016,000 | 43971 | 303,899 | 0.500 | 0.23 | 0.115 | 0.169166077 | 11.48272927 | 0.7604444 | 0.0000 | 0.1486 | -0.0380 |
| 30 | LMSH | 7350 | 46,785 | 4800 | 9,600,000 | 31415 | 78,200 | 0.410 | 14.12 | 5.7928205 | 0.6714759 | 10.89320675 | 0.9849311 | -0.2184 | 0.1571 | -0.0485 |
| 31 | LTLS | 86982 | 817950 | 800 | 780000000 | 2570690 | 3591139 | 0.526 | 3.64 | 1.9133333 | 3.142844917 | 12.55523222 | 0.7628828 | -0.2885 | 0.1063 | 0.0031 |
| 32 | MLBI | 442,916 | 471,221 | 274,950 | 21,070,000 | 665,694 | 1,137,082 | 0.654 | 0 | 0 | 1.412700198 | 12.05579178 | 12.294012 | 0.0601 | 0.9399 | 0.0163 |
| 33 | MPPA | 5,600,013 | 7,799,369 | 1,490 | 4,721,073,575 | 4,742,371 | 12,593,052 | 0.641 | 0 | 0 | 0.608045471 | 13.100131 | 0.9019191 | -0.6658 | 0.7180 | 0.0984 |
| 34 | MTDL | 30438 | 358,147 | 126 | 2,143,925,923 | 587095 | 945,242 | 0.526 | 10.59 | 5.5665385 | 1.639257065 | 11.97554301 | 0.7542564 | -0.0719 | 0.0850 | -0.0611 |
| 35 | MYOR | 484,086 | 1,991,294 | 10,750 | 766,584,000 | 2,358,692 | 4,399,191 | 0.244 | 0 | 0 | 1.184502138 | 12.64337282 | 4.1384035 | -0.0090 | 0.2431 | -0.0619 |
| 36 | RIGS | 1,695 | 667,817 | 730 | 609,130,000 | 311,436 | 979,253 | 0.449 | 0 | 0 | 0.466349314 | 11.99089491 | 0.6658484 | -1.2931 | 0.0025 | 0.1553 |
| 37 | SKLT | 4,833 | 118,301 | 140 | 690,740,500 | 81,070 | 199,375 | 0.205 | 0 | 0 | 0.685285839 | 11.2996707 | 0.8174375 | 0.0000 | 0.0409 | -0.0380 |
| 38 | SMAR | 748,495 | 4,795,878 | 5,000 | 2,872,193,366 | 5,414,716 | 10,210,594 | 0.474 | 0 | 0 | 1.129035392 | 13.00905101 | 2.9944396 | -0.7372 | 0.1561 | -0.0065 |
| 39 | SMCB | 828422 | 6,822,608 | 2250 | 7,662,900,000 | 3611246 | 10,437,249 | 0.410 | 0 | 0 | 0.529305802 | 13.01858604 | 2.5271165 | 1.0562 | 0.1214 | 0.0705 |
| 40 | SMGR | 3,663,219 | 12,006,438 | 9,450 | 5,931,520,000 | 3,423,246 | 15,562,998 | 0.667 | 0 | 0 | 0.285117534 | 13.19209326 | 4.6685673 | 0.6643 | 0.3051 | 0.0068 |
| 41 | SUGI | 2,266 | 39,484 | 157 | 404,537,500 | 1,335 | 40,819 | 0.372 | 0 | 0 | 0.033811164 | 10.61086236 | 1.6085601 | 0.0000 | 0.0574 | -0.0380 |
| 42 | TCID | 131445 | 948480 | 7200 | 201066667 | 98758 | 1047238 | 0.551 | 5.17 | 2.8501282 | 0.104122385 | 12.02004539 | 1.5263158 | 0.0785 | 0.1386 | 0.0017 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | TMAS | -114,457 | 219,287 | 183 | 1,141,030,000 | 1,068,369 | 1,287,714 | 0.154 | 0.14 | 0.0215385 | 4.872012477 | 12.10981942 | 0.9522155 | 1.1893 | -0.5220 | -0.2408 |
| 44 | TPIA | 348,287 | 2,050,131 | 3,425 | 728,401,000 | 952,955 | 3,003,086 | 0.385 | 6.51 | 2.5038462 | 0.464826394 | 12.47756777 | 1.2168849 | 1.3042 | 0.1699 | -0.0943 |
| 45 | TURI | 149,910 | 1,127,807 | 580 | 5,580,000,000 | 801,707 | 1,929,514 | 0.359 | 0 | 0 | 0.710854783 | 12.28544793 | 2.8696399 | -0.2663 | 0.1329 | 0.2132 |
| 46 | UNVR | 3,386,970 | 4,045,419 | 16,200 | 7,630,000,000 | 4,652,409 | 8,701,262 | 0.833 | 0 | 0 | 1.15004379 | 12.93958225 | 30.554561 | 0.4556 | 0.8372 | -0.0375 |
| 47 | VOKS | 10,066 | 385,520 | 450 | 831,120,519 | 4,652,409 | 1,126,480 | 0.474 | 0 | 0 | 12.06787975 | 12.05172349 | 0.9701293 | 2.7182 | 0.0261 | 0.1774 |

**LAMPIRAN 3. PERHITUNGAN CAR**

| | ADES | AKRA | AMFG | ARNA | ASGR | ASII | AUTO | BRPT | BTEL | BUDI | CTBN | DVLA | DYNA | FASW | GDYR |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4/1/2011 | 0.009117 | -0.04009 | 0.008651 | 0.007552 | 0.007319 | 0.007957 | 0.028531 | -0.02867 | -0.00783 | 0.015423 | -0.00783 | -0.01727 | -0.00783 | 0.024426 | 0.003886 |
| 4/4/2011 | 0.03534 | 0.068673 | 0.002007 | 0.002007 | 0.016932 | -0.02304 | 0.10727 | 0.012645 | 0.002007 | -0.02072 | 0.002007 | -0.00752 | 0.002007 | 0.002007 | -0.00185 |
| 4/5/2011 | 0.253814 | -0.01702 | 0.003814 | 0.018965 | 0.003814 | 0.007357 | -0.02793 | 0.003814 | 0.003814 | 0.003814 | 0.003814 | 0.023045 | 0.003814 | -0.01181 | 0.085209 |
| 4/6/2011 | 0.195094 | 0.009919 | 0.010264 | -0.02628 | 0.018055 | 0.014239 | -0.01136 | -0.01136 | -0.01136 | -0.01136 | -0.01136 | 0.016945 | -0.00174 | -0.02723 | -0.04003 |
| 4/7/2011 | -0.07561 | -0.00075 | -0.00604 | -0.0159 | 0.056396 | -0.00935 | -0.00075 | 0.020306 | -0.00075 | 0.022509 | -0.00075 | -0.00992 | -0.00075 | -0.00075 | -0.01551 |
| 4/8/2011 | -0.06081 | -0.00301 | 0.002309 | -0.00301 | 0.010504 | -0.01777 | -0.00301 | 0.017609 | -0.00301 | 0.019718 | -0.00301 | -0.00301 | -0.00301 | -0.00301 | 0.064406 |
| 4/11/2011 | 0.005059 | 0.019757 | 0.057125 | -0.00108 | 0.02559 | -0.0002 | -0.00108 | -0.00108 | -0.00108 | 0.021146 | -0.00108 | -0.00108 | -0.00108 | -0.00108 | -0.01511 |
| 4/12/2011 | -0.00509 | 0.007103 | 0.044603 | 0.007103 | -0.01887 | -0.00434 | 0.015299 | 0.017204 | -0.01417 | 0.07232 | 0.007103 | 0.007103 | 0.007103 | -0.00903 | 0.003544 |
| 4/13/2011 | -0.01025 | -0.01429 | 0.020015 | -0.00408 | 0.022585 | -0.00497 | 0.044699 | -0.00408 | 0.017658 | -0.02449 | -0.00408 | -0.00408 | -0.00408 | -0.02047 | -0.00408 |
| 4/14/2011 | -0.01156 | 0.007078 | 0.030608 | 0.007078 | -0.00591 | -0.0152 | 0.01483 | 0.017078 | -0.0142 | -0.01375 | 0.007078 | 0.007078 | 0.007078 | 0.023745 | -6.4E-05 |
| 4/15/2011 | -0.01874 | -0.01639 | -0.02907 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00152 | -0.02146 | 0.033527 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | 0.00212 | -0.01327 |
| 4/18/2011 | -0.01831 | -0.00949 | -0.01084 | 0.000922 | 0.027238 | -0.01178 | -0.0147 | -0.0086 | -0.02082 | -0.02035 | 0.000922 | 0.01944 | 0.000922 | 0.000922 | 0.015415 |
| 4/19/2011 | -0.00803 | 0.061662 | 0.069932 | -0.0015 | -0.0015 | -0.01528 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.01968 | -0.0015 | 0.006634 | 0.016361 |
| 4/20/2011 | -0.03638 | -0.01664 | 0.005582 | -0.01664 | -0.02946 | 0.011319 | 0.015106 | 0.012206 | -0.03886 | -0.01664 | -0.01664 | -0.00738 | -0.01664 | -0.00051 | -0.02717 |
| 4/21/2011 | -0.00838 | -0.00167 | 0.009204 | -0.00167 | 0.011322 | 0.010121 | 0.029104 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 | -0.04928 | -0.00167 | -0.01585 |
| 4/25/2011 | 0.138434 | 0.003299 | -0.00745 | 0.003299 | 0.067402 | -0.01283 | 0.010762 | -0.01539 | 0.003299 | 0.003299 | 0.003299 | 0.003299 | 0.003299 | -0.01257 | 0.017688 |
| 4/26/2011 | -0.02615 | 0.033311 | 0.036217 | 0.003608 | -0.00844 | -0.01096 | -0.0038 | 0.003608 | 0.003608 | 0.003608 | 0.003608 | 0.003608 | -0.09639 | -0.02059 | 0.031977 |
| 4/27/2011 | -0.00183 | -0.01758 | -0.00796 | -0.00796 | -0.02016 | 0.011445 | -0.00796 | 0.001561 | 0.014764 | -0.0297 | -0.00796 | -0.00796 | 0.158703 | -0.01623 | -0.05624 |
| 4/28/2011 | -0.00715 | -0.03018 | 0.051581 | -0.00105 | 0.023641 | 0.007109 | -0.00105 | -0.01048 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.01772 | 0.013442 |
| 4/29/2011 | -0.02121 | -0.00281 | 0.067194 | -0.23358 | -0.00281 | 0.007086 | -0.01027 | 0.006718 | -0.02503 | 0.041638 | -0.00281 | 0.015542 | -0.00281 | -0.01976 | 0.000765 |
| **CAR** | **0.327358** | **0.040902** | **0.357743** | **-0.26828** | **0.197578** | **-0.05061** | **0.160736** | **0.063453** | **-0.10224** | **0.056166** | **-0.03797** | **0.009373** | **-0.00931** | **-0.10256** | **0.063516** |

| GGRM | GJTL | HEXA | HMSP | IGAR | INDF | INTA | INTP | ISAT | JPFA | KAEF | KBLM | KLBF | LION | LMSH | LTLS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -0.02934 | 0.025875 | -0.04816 | 0.003618 | -0.00783 | -0.01709 | -0.036 | 0.020238 | 0.001427 | -0.00783 | 0.003863 | 0.014226 | 0.014226 | -0.00783 | 0.004216 | -0.04533 |
| 0.002007 | 0.002007 | 0.002007 | 0.162384 | 0.002007 | -0.00734 | 0.002007 | 0.019072 | 0.020355 | 0.002007 | -0.00955 | 0.009201 | 0.009201 | 0.002007 | 0.002007 | 0.014994 |
| -0.00107 | -0.00706 | 0.003814 | -0.06773 | 0.043814 | -0.00562 | 0.003814 | 0.007169 | 0.021832 | 0.003814 | 0.033054 | -0.01047 | -0.01047 | 0.003814 | 0.003814 | 0.003814 |
| -0.01136 | -0.00037 | 0.005449 | -0.00961 | -0.01136 | 0.00769 | 0.017628 | -0.00132 | -0.02021 | -0.01136 | 0.022734 | -0.00411 | -0.00411 | -0.01136 | -0.01136 | -0.01136 |
| 0.009069 | 0.010122 | -0.02554 | -0.01124 | -0.00075 | 0.008599 | 0.013337 | -0.02393 | -0.04539 | -0.00075 | -0.02273 | 0.020836 | 0.020836 | -0.00075 | -0.00075 | 0.012073 |
| -0.00301 | 0.018496 | -0.00301 | -0.00478 | -0.00301 | -0.01227 | 0.010879 | -0.0064 | -0.0731 | -0.00301 | 0.002608 | 0.046286 | 0.046286 | -0.00301 | -0.00301 | -0.00301 |
| -0.00229 | -0.00108 | 0.007398 | 0.002464 | -0.03954 | -0.00108 | -0.01477 | 0.009128 | 0.003949 | -0.01441 | -0.01225 | -0.0145 | -0.0145 | -0.00108 | -0.00108 | -0.01373 |
| -0.00141 | -0.00342 | -0.0097 | 0.008866 | 0.007103 | 0.016448 | 0.007103 | 0.040773 | 0.067103 | 0.007103 | -0.00985 | 0.0003 | 0.0003 | 0.007103 | 0.007103 | 0.007103 |
| 0.002053 | -0.00408 | -0.02972 | -0.01288 | -0.00408 | -0.00408 | -0.00408 | -0.01711 | -0.02295 | -0.00408 | 0.007413 | 0.002768 | 0.002768 | -0.00408 | -0.00408 | 0.008739 |
| -0.00756 | 0.017717 | -0.01924 | 0.014183 | 0.007078 | -0.01144 | 0.007078 | 0.007078 | -0.01215 | 0.007078 | -0.00429 | -0.00653 | -0.00653 | 0.007078 | 0.007078 | 0.019737 |
| -0.0036 | -0.0166 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | 0.003357 | 0.007812 | -0.01928 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | 0.007716 | 0.007716 | -0.00608 | -0.0537 | -0.03108 |
| 0.00586 | 0.01156 | 0.009931 | -0.01142 | 0.000922 | 0.010268 | 0.000922 | -0.03252 | -0.00888 | 0.068489 | 0.000922 | 0.000922 | 0.000922 | 0.000922 | 0.000922 | -0.02472 |
| -0.01378 | -0.01202 | -0.01935 | -0.0015 | 0.058504 | 0.007763 | 0.012202 | 0.012344 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | 0.064293 |
| 0.006992 | -0.02728 | 0.019723 | -0.01664 | 0.002228 | 0.010883 | -0.01664 | 0.01749 | -0.02654 | -0.01664 | -0.01664 | -0.03025 | -0.03025 | -0.01664 | -0.01664 | 0.008051 |
| -0.00045 | 0.009087 | 0.007107 | -0.00167 | -0.0387 | -0.00167 | -0.01518 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00741 | -0.01546 | -0.01546 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 |
| -0.0052 | 0.003299 | -0.0054 | 0.003299 | 0.041761 | 0.003299 | 0.003299 | 0.0066 | -0.0067 | 0.053932 | 0.043762 | 0.031271 | 0.031271 | 0.003299 | 0.003299 | 0.003299 |
| -0.00618 | -0.00703 | 0.01238 | 0.003608 | 0.003608 | 0.012537 | -0.01009 | 0.036503 | 0.008658 | 0.003608 | 0.048052 | -0.0168 | -0.0168 | 0.003608 | 0.003608 | 0.015656 |
| -0.01044 | -0.00796 | -0.02535 | -0.00796 | 0.010555 | -0.01681 | 0.005926 | -0.02389 | -0.00796 | -0.00796 | -0.0186 | -0.01491 | -0.01491 | -0.00796 | -0.00796 | -0.01987 |
| -0.00353 | -0.00105 | 0.007799 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.03665 | 0.003974 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | -0.00105 | 0.023949 | -0.00105 |
| 0.005889 | -0.00281 | -0.01158 | -0.00281 | 0.033557 | -0.01173 | -0.0165 | 0.017328 | -0.02281 | -0.09919 | -0.03506 | -0.00281 | -0.00281 | -0.00281 | -0.00281 | -0.00281 |
| **-0.06734** | **0.007404** | **-0.12752** | **0.043065** | **0.098741** | **-0.00934** | **-0.02232** | **0.030959** | **-0.12864** | **-0.02949** | **0.017405** | **0.015152** | **0.015152** | **-0.03797** | **-0.04854** | **0.003139** |

| MLBI | MPPA | MTDL | MYOR | RIGS | SKLT | SMAR | SMCB | SMGR | SUGI | TCID | TMAS | TPIA | TURI | UNVR | VOKS |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| -0.00783 | -0.00783 | -0.00783 | -0.01668 | 0.007093 | -0.00783 | -0.00783 | -0.03005 | 0.041618 | -0.00783 | -0.00783 | 0.138001 | 0.022168 | 0.010686 | 0.001971 | 0.086904 |
| 0.002007 | 0.002007 | 0.01034 | 0.002007 | 0.104948 | 0.002007 | -0.00752 | 0.012108 | 0.007242 | 0.002007 | 0.002007 | 0.274734 | 0.002007 | 0.074734 | -0.01417 | 0.059699 |
| 0.003814 | 0.003814 | -0.00445 | -0.01404 | 0.003814 | 0.003814 | 0.003814 | -0.00619 | 0.003814 | 0.003814 | 0.003814 | 0.103814 | -0.05444 | 0.020763 | 0.010393 | 0.003814 |
| -0.01136 | -0.01136 | 0.005309 | -0.01136 | -0.01136 | -0.01136 | -0.04982 | 0.01137 | -0.02698 | -0.01136 | -0.01136 | -0.07629 | -0.01136 | 0.021976 | -0.01136 | 0.06137 |
| -0.00075 | -0.00075 | -0.01714 | -0.00984 | -0.00075 | -0.00075 | -0.00075 | -0.00075 | 0.004544 | -0.00075 | -0.00075 | -0.08408 | -0.00075 | -0.00075 | -0.00075 | 0.033151 |
| -0.00301 | -0.00301 | 0.013657 | 0.042862 | -0.05634 | -0.00301 | 0.05699 | 0.009336 | 0.018043 | -0.00301 | -0.00301 | 0.148505 | -0.01332 | 0.029248 | -0.01608 | -0.0194 |
| -0.01032 | -0.00108 | -0.03386 | -0.00108 | -0.00108 | -0.00108 | 0.027226 | 0.035509 | -0.00108 | -0.00108 | -0.00108 | -0.17213 | -0.00108 | 0.014549 | 0.002235 | -0.00108 |
| 0.010834 | 0.007103 | 0.015577 | 0.029032 | 0.007103 | 0.007103 | 0.016277 | -0.00466 | 0.001948 | 0.007103 | 0.007103 | -0.11988 | 0.007103 | 0.007103 | 0.007103 | 0.007103 |
| -0.00408 | -0.00408 | -0.00408 | -0.00837 | -0.00408 | -0.00408 | -0.02226 | 0.019728 | -0.00926 | -0.00408 | -0.00408 | -0.05863 | -0.00408 | 0.011303 | -0.00738 | -0.00408 |
| 0.007078 | 0.007078 | 0.023885 | 0.007078 | 0.035248 | 0.007078 | 0.007078 | 0.007078 | 0.00187 | 0.007078 | 0.007078 | -0.10831 | 0.007078 | 0.02223 | -0.00286 | -0.05959 |
| -0.00608 | 0.015662 | -0.01434 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | -0.01534 | 0.005551 | -0.00608 | -0.00608 | 0.033397 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | -0.00608 | 0.029637 |
| 0.000922 | 0.006241 | -0.01574 | -0.0077 | 0.137908 | 0.000922 | 0.000922 | -0.02207 | -0.00431 | 0.000922 | 0.01358 | 0.000922 | -0.01991 | -0.02893 | 0.004266 | -0.03356 |
| 0.057983 | 0.003795 | -0.0015 | 0.015895 | -0.01354 | -0.0015 | -0.0015 | -0.01326 | -0.0015 | -0.0015 | -0.0015 | -0.04497 | -0.0015 | 0.013888 | 0.008504 | -0.01935 |
| -0.01664 | -0.04296 | -0.01664 | -0.01237 | -0.01664 | -0.01664 | -0.01664 | 0.007169 | -0.01138 | -0.01664 | -0.01664 | -0.08482 | 0.004636 | -0.01664 | -0.00674 | -0.01664 |
| 0.015879 | 0.014551 | -0.00167 | -0.02294 | -0.00167 | -0.00167 | -0.01101 | 0.021591 | -0.00167 | -0.00167 | -0.00167 | -0.02606 | -0.03292 | 0.013486 | 0.001603 | 0.05288 |
| 0.003299 | 0.003299 | 0.028723 | 0.011995 | -0.02109 | 0.003299 | 0.003299 | 0.014663 | 0.003299 | 0.003299 | 0.003299 | 0.078299 | 0.04631 | 0.048075 | -0.00647 | 0.037782 |
| -0.01363 | 0.040842 | -0.01292 | 0.003608 | 0.003608 | 0.003608 | 0.013042 | 0.014844 | -0.00686 | 0.003608 | 0.003608 | -0.01965 | -0.01701 | 0.003608 | 0.006897 | -0.01306 |
| -0.00796 | -0.00796 | -0.00796 | 0.000658 | -0.00796 | -0.00796 | -0.00796 | 0.014259 | 0.002619 | -0.00796 | -0.02046 | -0.12701 | 0.002563 | -0.00796 | -0.00796 | 0.008986 |
| -0.00105 | -0.00105 | 0.007353 | -0.03097 | -0.00105 | -0.00105 | 0.008295 | -0.01192 | -0.01152 | -0.00105 | -0.00105 | -0.06592 | -0.04272 | -0.01534 | 0.002228 | -0.03438 |
| -0.00281 | 0.074117 | -0.02781 | -0.03364 | -0.00281 | -0.00281 | -0.00281 | -0.0138 | 0.002485 | -0.00281 | -0.00281 | 0.008754 | 0.018933 | -0.00281 | -0.00281 | -0.00281 |
| **0.016299** | **0.098434** | **-0.0611** | **-0.06193** | **0.155278** | **-0.03797** | **-0.00649** | **0.070513** | **0.006846** | **-0.03797** | **0.00166** | **-0.24079** | **-0.09435** | **0.213151** | **-0.03746** | **0.177374** |

## LAMPIRAN 4. PERHITUNGAN KOEFISIEN BETA

| | ADES | AKRA | AMFG | ARNA | ASGR | ASII | AUTO | BRPT | BTEL | BUDI | CTBN | DVLA | DYNA | FASW |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 4/1/2011 | 0.016949 | -0.03226 | 0.016484 | 0.015385 | 0.015152 | 0.015789 | 0.036364 | -0.02083 | 0 | 0.023256 | 0 | -0.00943 | 0 | 0.032258 |
| 4/4/2011 | 0.033333 | 0.066667 | 0 | 0 | 0.014925 | -0.02504 | 0.105263 | 0.010638 | 0 | -0.02273 | 0 | -0.00952 | 0 | 0 |
| 4/5/2011 | 0.25 | -0.02083 | 0 | 0.015152 | 0 | 0.003543 | -0.03175 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.019231 | 0 | -0.01563 |
| 4/6/2011 | 0.206452 | 0.021277 | 0.021622 | -0.01493 | 0.029412 | 0.025596 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.028302 | 0.009615 | -0.01587 |
| 4/7/2011 | -0.07487 | 0 | -0.00529 | -0.01515 | 0.057143 | -0.00861 | 0 | 0.021053 | 0 | 0.023256 | 0 | -0.00917 | 0 | 0 |
| 4/8/2011 | -0.0578 | 0 | 0.005319 | 0 | 0.013514 | -0.01476 | 0 | 0.020619 | 0 | 0.022727 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4/11/2011 | 0.006135 | 0.020833 | 0.058201 | 0 | 0.026667 | 0.000881 | 0 | 0 | 0 | 0.022222 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4/12/2011 | -0.0122 | 0 | 0.0375 | 0 | -0.02597 | -0.01144 | 0.008197 | 0.010101 | -0.02128 | 0.065217 | 0 | 0 | 0 | -0.01613 |
| 4/13/2011 | -0.00617 | -0.0102 | 0.024096 | 0 | 0.026667 | -0.00089 | 0.04878 | 0 | 0.021739 | -0.02041 | 0 | 0 | 0 | -0.01639 |
| 4/14/2011 | -0.01863 | 0 | 0.023529 | 0 | -0.01299 | -0.02228 | 0.007752 | 0.01 | -0.02128 | -0.02083 | 0 | 0 | 0 | 0.016667 |
| 4/15/2011 | -0.01266 | -0.01031 | -0.02299 | 0 | 0 | 0.004558 | -0.01538 | 0.039604 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.008197 |
| 4/18/2011 | -0.01923 | -0.01042 | -0.01176 | 0 | 0.026316 | -0.0127 | -0.01563 | -0.00952 | -0.02174 | -0.02128 | 0 | 0.018519 | 0 | 0 |
| 4/19/2011 | -0.00654 | 0.063158 | 0.071429 | 0 | 0 | -0.01379 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.01818 | 0 | 0.00813 |
| 4/20/2011 | -0.01974 | 0 | 0.022222 | 0 | -0.01282 | 0.027959 | 0.031746 | 0.028846 | -0.02222 | 0 | 0 | 0.009259 | 0 | 0.016129 |
| 4/21/2011 | -0.00671 | 0 | 0.01087 | 0 | 0.012987 | 0.011786 | 0.030769 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.04762 | 0 |
| 4/25/2011 | 0.135135 | 0 | -0.01075 | 0 | 0.064103 | -0.01613 | 0.007463 | -0.01869 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.01587 |
| 4/26/2011 | -0.02976 | 0.029703 | 0.032609 | 0 | -0.01205 | -0.01457 | -0.00741 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.1 | -0.02419 |
| 4/27/2011 | 0.006135 | -0.00962 | 0 | 0 | -0.0122 | 0.019409 | 0 | 0.009524 | 0.022727 | -0.02174 | 0 | 0 | 0.166667 | -0.00826 |
| 4/28/2011 | -0.0061 | -0.02913 | 0.052632 | 0 | 0.024691 | 0.00816 | 0 | -0.00943 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.01667 |
| 4/29/2011 | -0.0184 | 0 | 0.07 | -0.23077 | 0 | 0.009892 | -0.00746 | 0.009524 | -0.02222 | 0.044444 | 0 | 0.018349 | 0 | -0.01695 |
| **BETA** | **-0.03336** | **-0.59815** | **-0.14839** | **-0.48247** | **0.025981** | **2.145944** | **0.56547** | **0.649173** | **0.413285** | **-0.39527** | **0** | **0.378768** | **2.443514** | **0.768846** |

| GDYR | GGRM | GJTL | HEXA | HMSP | IGAR | INDF | INTA | INTP | ISAT | JPFA | KAEF | KBLM | KLBF | LION |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0.011719 | -0.02151 | 0.033708 | -0.04032 | 0.01145 | 0 | -0.00926 | -0.02817 | 0.02807 | 0.009259 | 0 | 0.011696 | 0.022059 | 0.022059 | 0 |
| -0.00386 | 0 | 0 | 0 | 0.160377 | 0 | -0.00935 | 0 | 0.017065 | 0.018349 | 0 | -0.01156 | 0.007194 | 0.007194 | 0 |
| 0.081395 | -0.00488 | -0.01087 | 0 | -0.07154 | 0.04 | -0.00943 | 0 | 0.003356 | 0.018018 | 0 | 0.02924 | -0.01429 | -0.01429 | 0 |
| -0.02867 | 0 | 0.010989 | 0.016807 | 0.001751 | 0 | 0.019048 | 0.028986 | 0.010033 | -0.00885 | 0 | 0.034091 | 0.007246 | 0.007246 | 0 |
| -0.01476 | 0.009816 | 0.01087 | -0.02479 | -0.01049 | 0 | 0.009346 | 0.014085 | -0.02318 | -0.04464 | 0 | -0.02198 | 0.021583 | 0.021583 | 0 |
| 0.067416 | 0 | 0.021505 | 0 | -0.00177 | 0 | -0.00926 | 0.013889 | -0.00339 | -0.07009 | 0 | 0.005618 | 0.049296 | 0.049296 | 0 |
| -0.01404 | -0.00122 | 0 | 0.008475 | 0.00354 | -0.03846 | 0 | -0.0137 | 0.010204 | 0.005025 | -0.01333 | -0.01117 | -0.01342 | -0.01342 | 0 |
| -0.00356 | -0.00852 | -0.01053 | -0.01681 | 0.001764 | 0 | 0.009346 | 0 | 0.03367 | 0.06 | 0 | -0.01695 | -0.0068 | -0.0068 | 0 |
| 0 | 0.006135 | 0 | -0.02564 | -0.0088 | 0 | 0 | 0 | -0.01303 | -0.01887 | 0 | 0.011494 | 0.006849 | 0.006849 | 0 |
| -0.00714 | -0.01463 | 0.010638 | -0.02632 | 0.007105 | 0 | -0.01852 | 0 | 0 | -0.01923 | 0 | -0.01136 | -0.01361 | -0.01361 | 0 |
| -0.00719 | 0.002475 | -0.01053 | 0 | 0 | 0 | 0.009434 | 0.013889 | -0.0132 | 0 | 0 | 0 | 0.013793 | 0.013793 | 0 |
| 0.014493 | 0.004938 | 0.010638 | 0.009009 | -0.01235 | 0 | 0.009346 | 0 | -0.03344 | -0.0098 | 0.067568 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0.017857 | -0.01229 | -0.01053 | -0.01786 | 0 | 0.06 | 0.009259 | 0.013699 | 0.013841 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| -0.01053 | 0.023632 | -0.01064 | 0.036364 | 0 | 0.018868 | 0.027523 | 0 | 0.03413 | -0.0099 | 0 | 0 | -0.01361 | -0.01361 | 0 |
| -0.01418 | 0.001215 | 0.010753 | 0.008772 | 0 | -0.03704 | 0 | -0.01351 | 0 | 0 | 0 | -0.00575 | -0.01379 | -0.01379 | 0 |
| 0.014388 | -0.0085 | 0 | -0.0087 | 0 | 0.038462 | 0 | 0 | 0.0033 | -0.01 | 0.050633 | 0.040462 | 0.027972 | 0.027972 | 0 |
| 0.028369 | -0.00979 | -0.01064 | 0.008772 | 0 | 0 | 0.008929 | -0.0137 | 0.032895 | 0.005051 | 0 | 0.044444 | -0.02041 | -0.02041 | 0 |
| -0.04828 | -0.00247 | 0 | -0.01739 | 0 | 0.018519 | -0.00885 | 0.013889 | -0.01592 | 0 | 0 | -0.01064 | -0.00694 | -0.00694 | 0 |
| 0.014493 | -0.00248 | 0 | 0.00885 | 0 | 0 | 0 | 0 | -0.0356 | 0.005025 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 0.003571 | 0.008696 | 0 | -0.00877 | 0 | 0.036364 | -0.00893 | -0.0137 | 0.020134 | -0.02 | -0.09639 | -0.03226 | 0 | 0 | 0 |
| **-1.78438** | **0.813666** | **0.302842** | **0.9762** | **-0.27906** | **0.016425** | **0.853152** | **0.470634** | **0.218867** | **-1.11508** | **-0.77894** | **0.062965** | **0.40744** | **0.40744** | **0** |

| LMSH | LTLS | MLBI | MPPA | MTDL | MYOR | RIGS | SKLT | SMAR | SMCB | SMGR | SUGI | TCID | TMAS | TPIA |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 0.012048 | -0.0375 | 0 | 0 | 0 | -0.00885 | 0.014925 | 0 | 0 | -0.02222 | 0.049451 | 0 | 0 | 0.145833 | 0.03 |
| 0 | 0.012987 | 0 | 0 | 0.008333 | 0 | 0.102941 | 0 | -0.00952 | 0.010101 | 0.005236 | 0 | 0 | 0.272727 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | -0.00826 | -0.01786 | 0 | 0 | 0 | -0.01 | 0 | 0 | 0 | 0.1 | -0.05825 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0.016667 | 0 | 0 | 0 | -0.03846 | 0.022727 | -0.01563 | 0 | 0 | -0.06494 | 0 |
| 0 | 0.012821 | 0 | 0 | -0.01639 | -0.00909 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0.005291 | 0 | 0 | -0.08333 | 0 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0.016667 | 0.045872 | -0.05333 | 0 | 0.06 | 0.012346 | 0.021053 | 0 | 0 | 0.151515 | -0.01031 |
| 0 | -0.01266 | -0.00924 | 0 | -0.03279 | 0 | 0 | 0 | 0.028302 | 0.036585 | 0 | 0 | 0 | -0.17105 | 0 |
| 0 | 0 | 0.003731 | 0 | 0.008475 | 0.02193 | 0 | 0 | 0.009174 | -0.01176 | -0.00515 | 0 | 0 | -0.12698 | 0 |
| 0 | 0.012821 | 0 | 0 | 0 | -0.00429 | 0 | 0 | -0.01818 | 0.02381 | -0.00518 | 0 | 0 | -0.05455 | 0 |
| 0 | 0.012658 | 0 | 0 | 0.016807 | 0 | 0.028169 | 0 | 0 | 0 | -0.00521 | 0 | 0 | -0.11538 | 0 |
| -0.04762 | -0.025 | 0 | 0.021739 | -0.00826 | 0 | 0 | 0 | -0.00926 | 0.011628 | 0 | 0 | 0.039474 | 0 | 0 |
| 0 | -0.02564 | 0 | 0.005319 | -0.01667 | -0.00862 | 0.136986 | 0 | 0 | -0.02299 | -0.00524 | 0 | 0.012658 | 0 | -0.02083 |
| 0 | 0.065789 | 0.05948 | 0.005291 | 0 | 0.017391 | -0.01205 | 0 | 0 | -0.01176 | 0 | 0 | 0 | -0.04348 | 0 |
| 0 | 0.024691 | 0 | -0.02632 | 0 | 0.004274 | 0 | 0 | 0 | 0.02381 | 0.005263 | 0 | 0 | -0.06818 | 0.021277 |
| 0 | 0 | 0.017544 | 0.016216 | 0 | -0.02128 | 0 | 0 | -0.00935 | 0.023256 | 0 | 0 | 0 | -0.02439 | -0.03125 |
| 0 | 0 | 0 | 0 | 0.025424 | 0.008696 | -0.02439 | 0 | 0 | 0.011364 | 0 | 0 | 0 | 0.075 | 0.043011 |
| 0 | 0.012048 | -0.01724 | 0.037234 | -0.01653 | 0 | 0 | 0 | 0.009434 | 0.011236 | -0.01047 | 0 | 0 | -0.02326 | -0.02062 |
| 0 | -0.0119 | 0 | 0 | 0 | 0.008621 | 0 | 0 | 0 | 0.022222 | 0.010582 | 0 | -0.0125 | -0.11905 | 0.010526 |
| 0.025 | 0 | 0 | 0 | 0.008403 | -0.02991 | 0 | 0 | 0.009346 | -0.01087 | -0.01047 | 0 | 0 | -0.06486 | -0.04167 |
| 0 | 0 | 0 | 0.076923 | -0.025 | -0.03084 | 0 | 0 | 0 | -0.01099 | 0.005291 | 0 | 0 | 0.011561 | 0.021739 |
| **-0.21838** | **-0.28849** | **0.060128** | **-0.66576** | **-0.07192** | **-0.00895** | **-1.29313** | **0** | **-0.73718** | **1.056246** | **0.664251** | **0** | **0.078473** | **-1.20543** | **1.304235** |

| TURI | UNVR | VOKS | IHSG |
|---|---|---|---|
| 0.018519 | 0.009804 | 0.094737 | 0.007832 |
| 0.072727 | -0.01618 | 0.057692 | -0.00201 |
| 0.016949 | 0.006579 | 0 | -0.00381 |
| 0.033333 | 0 | 0.072727 | 0.011357 |
| 0 | 0 | 0.033898 | 0.000747 |
| 0.032258 | -0.01307 | -0.01639 | 0.00301 |
| 0.015625 | 0.003311 | 0 | 0.001076 |
| 0 | 0 | 0 | -0.0071 |
| 0.015385 | -0.0033 | 0 | 0.004081 |
| 0.015152 | -0.00993 | -0.06667 | -0.00708 |
| 0 | 0 | 0.035714 | 0.006077 |
| -0.02985 | 0.003344 | -0.03448 | -0.00092 |
| 0.015385 | 0.01 | -0.01786 | 0.001496 |
| 0 | 0.009901 | 0 | 0.01664 |
| 0.015152 | 0.003268 | 0.054545 | 0.001665 |
| 0.044776 | -0.00977 | 0.034483 | -0.0033 |
| 0 | 0.003289 | -0.01667 | -0.00361 |
| 0 | 0 | 0.016949 | 0.007963 |
| -0.01429 | 0.003279 | -0.03333 | 0.001051 |
| 0 | 0 | 0 | 0.002806 |
| **-0.26628** | **0.455583** | **2.718203** | |

## LAMPIRAN 5. Descriptives

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| CSR | 47 | .14 | .83 | .4905 | .15626 |
| MANJ | 47 | .00 | 14.12 | 1.3240 | 3.07793 |
| CSR*MANJ | 47 | .00 | 5.79 | .6350 | 1.45212 |
| LEVERAGE | 47 | .03 | 12.07 | 1.3391 | 1.83952 |
| SIZE | 47 | 10.61 | 14.44 | 12.4760 | .77878 |
| GROWTH | 47 | .54 | 30.55 | 3.5615 | 4.96753 |
| BETA | 47 | -1.78 | 2.72 | .2188 | .86024 |
| ROE | 47 | -.52 | .94 | .1994 | .22399 |
| CAR | 47 | -.27 | .36 | .0134 | .11909 |
| Valid N (listwise) | 47 | | | | |

## LAMPIRAN 6. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DAN ASUMSI KLASIK MODEL 1

**Regression**

**Variables Entered/Removed**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .766[a] | .587 | .513 | .15631 | 1.599 |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: ROE

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 1.355 | 7 | .194 | 7.922 | .000[a] |
| | Residual | .953 | 39 | .024 | | |
| | Total | 2.308 | 46 | | | |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: ROE

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -.074 | .417 | | -.176 | .861 |
| | CSR | .438 | .176 | .306 | 2.496 | .017 |
| | MANJ | .003 | .013 | .035 | .191 | .849 |
| | CSR*MANJ | -.008 | .029 | -.055 | -.290 | .773 |
| | LEVERAGE | -.019 | .014 | -.157 | -1.377 | .176 |
| | SIZE | .000 | .035 | .000 | -.005 | .996 |
| | GROWTH | .025 | .005 | .558 | 4.877 | .000 |
| | BETA | -.008 | .030 | -.032 | -.279 | .781 |

a. Dependent Variable: ROE

**Coefficients**[a]

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CSR | .706 | 1.416 |
| | MANJ | .309 | 3.239 |
| | CSR*MANJ | .299 | 3.343 |
| | LEVERAGE | .818 | 1.223 |
| | SIZE | .722 | 1.386 |
| | GROWTH | .808 | 1.238 |
| | BETA | .822 | 1.217 |

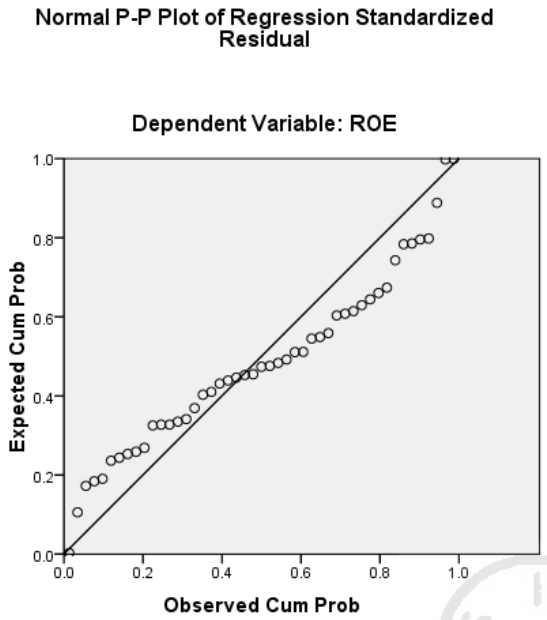
a. Dependent Variable: ROE

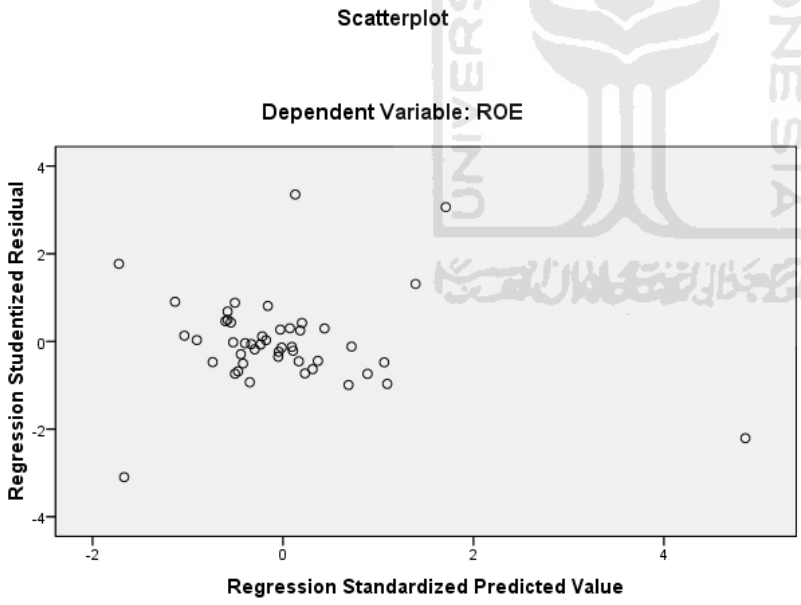
**Collinearity Diagnostics**[a]

| Model | Dimension | | |
|---|---|---|---|
| | | Eigenvalue | Condition Index |
| 1 | 1 | 4.298 | 1.000 |
| | 2 | 1.544 | 1.668 |
| | 3 | 1.047 | 2.026 |
| | 4 | .541 | 2.820 |
| | 5 | .373 | 3.394 |
| | 6 | .148 | 5.389 |
| | 7 | .048 | 9.480 |
| | 8 | .001 | 54.582 |

a. Dependent Variable: ROE

**Charts**


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: ROE
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0


Scatterplot
Dependent Variable: ROE
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
-4
-2
0
2
4

## LAMPIRAN 7. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA DAN ASUMSI KLASIK MODEL 2

**Regression**

**Variables Entered/Removed**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | .614[a] | .377 | .265 | .10207 | 2.081 |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: CAR

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .246 | 7 | .035 | 3.375 | .007[a] |
| | Residual | .406 | 39 | .010 | | |
| | Total | .652 | 46 | | | |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: CAR

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .358 | .272 | | 1.317 | .196 |
| | CSR | .234 | .115 | .307 | 2.044 | .048 |
| | MANJ | -.033 | .009 | -.841 | -3.700 | .001 |
| | CSR*MANJ | .066 | .019 | .806 | 3.489 | .001 |
| | LEVERAGE | .008 | .009 | .121 | .863 | .394 |
| | SIZE | -.038 | .023 | -.246 | -1.652 | .107 |
| | GROWTH | 6.563E-5 | .003 | .003 | .019 | .985 |
| | BETA | -.002 | .019 | -.016 | -.117 | .908 |

a. Dependent Variable: CAR

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | CSR | .706 | 1.416 |
| | MANJ | .309 | 3.239 |
| | CSR*MANJ | .299 | 3.343 |
| | LEVERAGE | .818 | 1.223 |
| | SIZE | .722 | 1.386 |
| | GROWTH | .808 | 1.238 |
| | BETA | .822 | 1.217 |

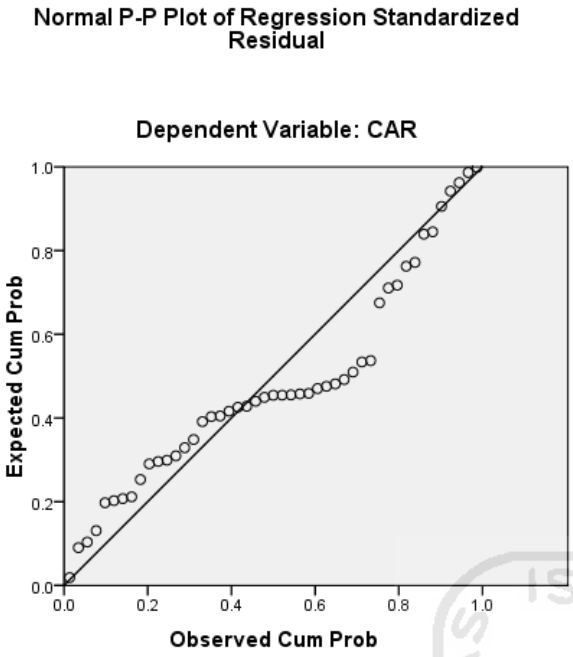
a. Dependent Variable: CAR

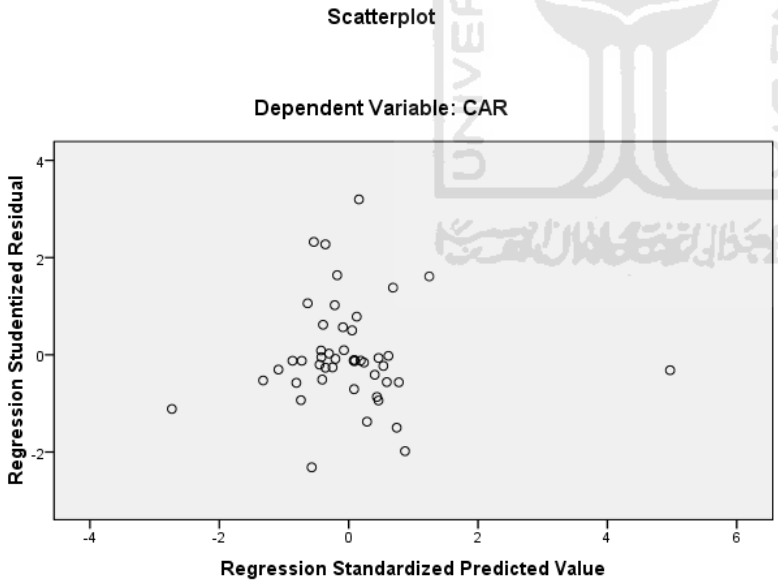
**Collinearity Diagnostics[a]**

| Model | Dimension | | |
|---|---|---|---|
| | | Eigenvalue | Condition Index |
| 1 | 1 | 4.298 | 1.000 |
| | 2 | 1.544 | 1.668 |
| | 3 | 1.047 | 2.026 |
| | 4 | .541 | 2.820 |
| | 5 | .373 | 3.394 |
| | 6 | .148 | 5.389 |
| | 7 | .048 | 9.480 |
| | 8 | .001 | 54.582 |

a. Dependent Variable: CAR

**Charts**


Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: CAR
Expected Cum Prob
Observed Cum Prob
0.0
0.2
0.4
0.6
0.8
1.0


Scatterplot
Dependent Variable: CAR
Regression Studentized Residual
Regression Standardized Predicted Value
-4
-2
0
2
4
6

**NPar Tests**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual | Unstandardized Residual |
|---|---|---|---|
| N | | 47 | 47 |
| Normal Parameters[a,,b] | Mean | .0000000 | .0132134 |
| | Std. Deviation | .14392937 | .09302971 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .142 | .154 |
| | Positive | .142 | .154 |
| | Negative | -.111 | -.115 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .975 | 1.058 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .298 | .213 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**GLEJSER 1**

**Variables Entered/Removed**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .345[a] | .119 | -.039 | .11119 |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .065 | 7 | .009 | .751 | .631[a] |
| | Residual | .482 | 39 | .012 | | |
| | Total | .547 | 46 | | | |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: abs_resid1

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .154 | .296 | | .520 | .606 |
| | CSR | .030 | .125 | .043 | .242 | .810 |
| | MANJ | .000 | .010 | -.019 | -.069 | .945 |
| | CSR*MANJ | -.008 | .021 | -.111 | -.405 | .688 |
| | LEVERAGE | .012 | .010 | .205 | 1.231 | .226 |
| | SIZE | -.008 | .025 | -.059 | -.334 | .740 |
| | GROWTH | .005 | .004 | .247 | 1.478 | .148 |
| | BETA | -.009 | .021 | -.072 | -.437 | .665 |

a. Dependent Variable: abs_resid1

**GLEJSER2**

**Variables Entered/Removed**

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|---|---|---|---|
| 1 | BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ[a] | . | Enter |

a. All requested variables entered.

**Model Summary**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .446[a] | .199 | .055 | .06480 |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | .041 | 7 | .006 | 1.384 | .239[a] |
| | Residual | .164 | 39 | .004 | | |
| | Total | .204 | 46 | | | |

a. Predictors: (Constant), BETA, CSR , MANJ, GROWTH, LEVERAGE, SIZE, CSR*MANJ

b. Dependent Variable: abs_resid2

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | .348 | .173 | | 2.013 | .051 |
| | CSR | -.094 | .073 | -.220 | -1.292 | .204 |
| | MANJ | .004 | .006 | .180 | .697 | .490 |
| | CSR*MANJ | -.003 | .012 | -.061 | -.233 | .817 |
| | LEVERAGE | .003 | .006 | .086 | .542 | .591 |
| | SIZE | -.021 | .014 | -.242 | -1.436 | .159 |
| | GROWTH | .004 | .002 | .313 | 1.964 | .057 |
| | BETA | .001 | .012 | .012 | .076 | .940 |

a. Dependent Variable: abs_resid2